

PENGEMBANGAN BUKU AJAR INTEGRASI AL-QURAN HADITS
DENGAN SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Khumairoh

NIM. 12140124



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2016

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QURAN HADITS BERBASIS
SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Ayu Khumairoh

NIM 12140124



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QURAN HADITS BERBASIS
SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Khumairoh
12140124

Telah disetujui
Pada tanggal 08 Juni 2016

Dosen Pembimbing:



Dr. M. Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QURAN HADITS BERBASIS
SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Khumairoh
12140124

Telah disetujui
Pada tanggal 08 Juni 2016

Dosen Pembimbing:



Dr. M. Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QURAN HADITS BERBASIS SAINS
UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL
HUDA BACEM BLITAR**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Ayu Khumairoh (12140124)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

:

Sekretaris Sidang

Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA
NIP. 197208062000031001

:

Pembimbing

Dr. Muhammad Samsul Ulum, MA
NIP. 197208062000031001

:

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap energi dan kepatuhanku

kehadirat **Allah SWT** atas segala limpahan karuniaNya.

Segala puji dan syukur katawadhu'an saya hadirkan keharibaaan

Rabbul'izzati semesta alam.

Sholawat serta salam senantiasa kami dengarkan kepada tauladan umat Nabiallah akhir zaman **Muhammad Rasulullah SAW.**

Penulis dengan segala peluh ikhlasnya mempersembahkan karya ini untuk setiap insan yang mendampingi perjuangan penulis menyelesaikan karya ilmiah yang semoga bermanfaat ini.

Teruntuk ayahanda (**Rofi'i**), ibunda (**Sa'adah**), serta kakak pertama (**Ismiyatih**), kakak kedua (**Husni Mubarak**), kakak ketiga (**Ali Dawam**) luapan terima kasih yang takkan berujung atas juang beliau kepada penulis selama masa studi ini.

Teruntuk guru-guru dan dosen-dosen, yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan hati dan cinta. Mengajarkan hal-hal baru dalam setiap hembusan nafas kehidupan serta pelajaran berharga

bagi masa depan yang masih rahasia.

Tak lupa sahabat dan handai taulan yang telah menghimpun semangat untuk terus memotivasi penulis agar optimis menyambut hari esok dan bergandeng tangan bersama meraih cita dalam peradapan bangsa.

HALAMAN MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ
السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ (٥) إِنَّ فِي اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَّقُونَ (٦)

“ Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang Mengetahui. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.” (Qs. Yunus: 5-6)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004), hlm. 208

Dr. M. Samsul Ulum, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 08 Juni 2016

Hal : Skripsi Ayu Khumairoh

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Khumairoh

NIM : 12140124

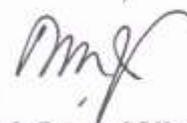
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains Untuk Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. M. Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Juni 2016



Ayu Khumairoh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul “Pengembangan Buku Ajar Al-Qur’an Hadits Berbasis Sains untuk Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan.

Adalah kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan *study* S1, penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesainya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujia Rahardjo, M,Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. M. Samsul Ulum M.A selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga laporan ini selesai.

5. Bapak Mokhammad Yahya, P.hD dan Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan Buku Ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan Buku Ajar.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Bapak Ahmad Makhrus, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Mifathul Huda Bacem Blitar beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir pelaksanaan
8. Ibu Jamiatul Mukaromah S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits MI Mifathul Huda Bacem Blitar, yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir pelaksanaan
9. Siswa dan siswi MI Mifathul Huda Bacem Blitar yang turut membantu jalannya penelitian ini.
10. Semua teman-teman PGMI angkatan 2012 yang telah berjuang bersama meraih cita, karena kalian aku menemukan jati diriku.
11. Sahabat-sahabatku (Mu'minatus Sholihah, Asri Qomariyah, Rosma Failasufah, Pipin Ariani, Ana Yuliskina serta yang tidak bisa saya sebutkan), semoga kita dapat menjadi insan yang berguna bagi bangsa ini.
12. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memotivasi dan selalu menyemangati untuk selalu giat dalam mengejar cita-cita.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 08 Juni 2016

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vocal (a) long	= â
Vocal (i) long	= î
Vocal (u) long	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1	Kriteria Kelayakan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains.....	58
Tabel 4.1	Kriteria Pensekoran Angket Ahli Isi/Materi, Ahli Desain, Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas V.....	75
Tabel 4.2	Hasil Penilaian Ahli Isi/Materi.....	75
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi/Materi.....	77
Tabel 4.4	Kritik dan Saran Terhadap Materi.....	78
Tabel 4.5	Revisi Buku Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Isi/Materi.....	78
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Ahli Desain.....	80
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain.....	81
Tabel 4.8	Kritik dan Saran Terhadap Desain.....	81
Tabel 4.9	Revisi Buku Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain.....	82
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mifathul Huda Bacem Blitar.....	85
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran.....	87
Tabel 4.12	Kritik dan Saran Terhadap Ahli Pembelajaran.....	87
Tabel 4.13	Hasil Uji Coba Perorangan.....	89
Tabel 4.14	Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	91
Tabel 4.15	Hasil Uji Coba Lapangan.....	94
Tabel 4.16	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	97

Tabel 4.17	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test dan Post-Test dengan Rumus Uji-T.....	100
------------	--	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3.1	Model Pengembangan Borg & Gall.....	43
Gambar 3.2	Desain Eksperimen (<i>Before-After</i>).....	59
Gambar 4.1	Cover Depan.....	64
Gambar 4.2	Cover Belakang.....	65
Gambar 4.3	Kata Pengantar.....	66
Gambar 4.4	Kelebihan Buku ajar.....	67
Gambar 4.5	SK, KD, dan Indikator.....	67
Gambar 4.6	Petunjuk Penggunaan Buku.....	68
Gambar 4.7	Daftar Isi.....	68
Gambar 4.8	Peta Konsep.....	69
Gambar 4.9	Bagian Isi.....	70
Gambar 4.10	Rangkuman.....	71
Gambar 4.11	Uji Kompetensi.....	72
Gambar 4.12	Glosarium.....	73
Gambar 4.13	Daftar Pustaka.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran III : Bukti Konsultasi
- Lampiran IV : Identitas Validator Ahli
- Lampiran V : Hasil Instrumen Validasi Ahli Isi/Materi
- Lampiran VI : Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain
- Lampiran VII : Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran VIII : Hasil Instrumen Validasi Siswa/Uji Lapangan
- Lampiran IX : Soal *Pre-Test*
- Lampiran X : Soal *Post-Test*
- Lampiran XI : Identitas Subjek Lapangan
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XIII : Produk Hasil Pengembangan Buku Ajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAM AN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAM AN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Pengembangan.....	7

1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Asumsi Pengembangan	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
H. Originalitas Penelitian.....	11
I. Definisi Operasional.....	14
J. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Bahan Ajar	17
2. Buku Ajar.....	20
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	22
5. Sains.....	32
6. Pengertian Hasil Belajar	35
B. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Model Pengembangan	41
C. Prosedur Pengembangan.....	44

D. Uji Coba.....	50
1. Desain Uji Coba.....	50
2. Subyek Uji Coba.....	51
3. Jenis Data.....	53
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
5. Teknik Analisis Data.....	56
E. Prosedur Penelitian.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Proses Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains.....	63
1. Bagian Pra-Pendahuluan.....	64
2. Bagian Pendahuluan.....	66
3. Bagian Isi.....	70
4. Bagian Pelengkap.....	71
B. Penyajian Data Validasi.....	73
1. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi.....	75
2. Hasil Validasi Desain.....	81
3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Guru Kelas V.....	85
C. Hasil Uji Coba Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains.....	88
1. Uji Coba Perorangan (<i>One-On-One</i>).....	88
2. Uji Coba Kelompok Kecil (<i>Small Group Evaluation</i>).....	91

3. Uji Lapangan (<i>Field Evaluation</i>).....	94
4. Analisis Data Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	97
BAB V PEMBAHASAN	103
A. Proses Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains	103
B. Analisis Validitas Pengembangan Buku Ajar	106
1. Analisis Validasi Para Ahli.....	106
2. Analisis Data Validasi Uji Coba Produk Buku Ajar	109
C. Analisis Data Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	111
BAB VI PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	113
2. Saran untuk Deseminasi Produk	114
3. Saran untuk Pengembangan Lanjutan.....	114
Daftar Pustaka	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Khumairoh, Ayu. 2016. *Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains untuk Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Samsul Ulum, M.A

Pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang ditekankan pada aspek kognitif. Pengembangan buku ajar ini didasarkan pada beberapa masalah yang muncul di dalam kelas diantaranya adalah sumber belajar yang digunakan oleh guru kurang menarik. Selain itu adanya masalah dari siswa yaitu jam pelajaran relatif sedikit, kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits yang mengakibatkan siswa kelas V ini mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, menghafal mengartikan dan memahami bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an Hadits. Belum tersedia buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains dikarenakan banyak dari siswa yang belum mengerti bahwa ada kaitan antara Al-Qur'an Hadits dan Sains. Melalui buku ajar ini diharapkan siswa dapat termotivasi dan memperoleh pengetahuan baru mengenai Al-Qur'an Hadits dan juga Sains sehingga siswa dapat mengamalkan nilai-nilai dan manfaat yang ada di dalam buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains untuk siswa kelas V.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menjelaskan proses pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, 2) Menghasilkan buku ajar yang memiliki tingkat kelayakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar, serta 3) Menjelaskan buku ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains.

Untuk mencapai tujuan di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development*, yang mengacu pada model Borg & Gall. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes hasil akhir. Data dianalisis tingkat kevalidan produk dan analisis data menggunakan Uji-t.

Hasil dari penelitian pengembangan 1) Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berbentuk buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains untuk siswa kelas V, 2) Buku ajar sudah memenuhi tingkat kelayakan dengan hasil validasi ahli isi/materi 82%, ahli desain mencapai 94%, ahli pembelajaran kelas V mencapai 90%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 91%. 3) Hasil belajar siswa rata-rata nilai *pre-test* 51,6% dan nilai *post-test* 85,6%. Pada uji-t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil t_{hitung} 4,607 t_{tabel} 1,711 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains dapat meningkatkan hasil belajar materi Memahami Surah Al-Qadr.

Kata kunci: *Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits, Berbasis Sains, kelas V*

ABSTRACT

Khumairoh, Ayu. 2016. *The development of Textbook Al-Qur'an the Hadith-based science for Class V in the Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar*. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah, Keguruan and Uinen Maulana Malik Ibrahim was unfortunate. Thesis Supervisor: Dr. M. Samsul Ulum, M.a

The Development of Textbook Al-Qur'an the Hadith is one of the Science-based efforts to improve the learning process demonstrated by the increase in the results of a study on the cognitive aspect is emphasized. This textbook development based on some of the problems that arise in the classroom such as learning resources used by teachers are less attractive. In addition the existence of the problem of students that is relatively few hours of instruction, a lack of motivation in students to learn the Qur'an the Hadith which resulted in grade V is experiencing difficulties in reading, writing, memorization and recitation tajwid understanding and adherence to the Quran Hadith. Not textbook Al-Qur'an the Hadith Science Based because many of the students who do not understand that there is a link between the Qur'an and the Hadith science. Through the textbook it is expected students can be motivated and gain new knowledge about the Hadith of Qur'an and Science so that students can also practise the values and benefits that are in the textbook Al-Qur'an the Hadith-based science for grade V.

The purpose of this research is to 1) describes the process of developing a book teaching the Quran Hadith Science-based, 2) produces a textbook that have eligibility levels in subjects of the Qur'an the Hadith to Madrasah Ibtidaiyah in V class Miftahul Huda Bacem Blitar, as well as 3) explains this textbook can improve the results of the study on the material to understand the Surah Al-Qadr with Approaches for the integration of religion and science.

To achieve the above purposes, this type of research is Research and Development Research, referring to the models of Borg & Gall. Data collection techniques used are now and test the end result. The data analyzed the level of kevalidan of products and data analysis using t-Test.

The results of the research development of 1) products resulting from research and development is shaped as a textbook of Hadith Al-Quran-based science for grade V, 2) textbook already meet the eligibility level validation results with expert content/material 82%, reaching 94% design expert, expert learning class V reached 90%, and the results of field trials reach 91%. Student Learning Outcome 3) average value of pre-test 51.6% and the value of post-test 85,6%. On test-t manual with a level of significance of obtained results of 0.05 thitung 4.607 1.711 ttabel meaning H0 is rejected and the H1 is accepted, so that the textbook Al-Qur'an the Hadith Science-based learning material results can improve understanding the Surah Al-Qadr.

Keywords: *Development Textbook Al-Qur'an the Hadith, based on Science, class V*

مستخلص البحث

أبوعبدهة 2016. تطوير الكتب المدرسية التكامل القرآن والحديث بالعلوم للفتة الخامسة في مدرسة الابتدائية مفتاح الهدى الإسلامية باجيمبليتار. بحث علمي ، قسم التربية مدرس المدرسة الابتدائية ، كلية علم التربية والتعلم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: د. مشمس العلوم، الماجستير

تطوير الكتب المدرسية التكامل القرآن والحديث بالعلوم هي واحدة من الجهود المبذولة لتحسين عملية التعلم ويتضح من زيادة مخرجات التعلم التي تركز على جوانب الإدراك. ويستند تطوير هذا الكتاب على بعض القضايا التي تنشأ في الفصول الدراسية تشمل مصادر التعلم التي يتم استخدامها من قبل مدرس واحد فقط. إلى جانب مشكلة الطلاب هي قليلة نسبيا ساعات التدريس، ونقص الدافعية لدى الطلاب لتعلم القرآن الكريم الحديث مما أدى طلاب الصف الخامس لديهم صعوبة في القراءة والكتابة وحفظ تفسير وفهم تلاوة القراءة في آل القرآن والحديث. التكامل ليست متاحة بعد الكتب القرآن الكريم الحديث العلم لأن الكثير من الطلاب الذين لا يفهمون أن هناك صلة بين القرآن وعلوم الحديث. ومن المتوقع خلال هذا الكتاب أن الطلاب يمكن أن يكون الدافع واكتساب معارف جديدة حول القرآن الكريم والحديث الشريف العلوم بحيث يمكن للطلاب ممارسة القيم والمزايا الموجودة في الكتاب المدرسي. المواد التعليمية مثل الكتب المدرسية القرآن والحديث التكامل مع العلوم للصف الخامس.

والغرض من هذه الدراسة هو (1) لوصف تصميم الكتب المدرسية التكامل القرآن والحديث بالعلوم، (2) إنتاج الكتب المدرسية التي لديها مستويات معقولة في موضوعات القرآن والحديث إلى الصف الخامس في مفتاح الهدى في المدرسة الابتدائية باجيمبليتار، وكذلك (3) شرح استخدام هذا الكتاب يمكن أن تحسن نتائج التعلم في المواد فهم سورة القدر مع نهج التكامل الدين والعلوم.

كان شكل البحث التي يستخدمها الباحث التحليل الوصفي للبيانات الكمية والنوعية. هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير *Research and Development*، والذي يشير إلى نموذج برج وغال.

نتائج البحث والتطوير (1) تصميم الكتب المدرسية الذي اجتمع عدة خصائص، أي صورة وجذابة الألوان، مما يسمح للدافع في عملية التعلم، (2) طالبا وطالبة من معايير

صالحة الفئة الخامسة مع نتائج الاختبار للمحتوى خبير / المواد تصل إلى مستوى صحة 82% والخبراء تصميم يصل 94%. وتوصل خبراء التعلم الخامس من الدرجة 90%. ونتائج التجارب الميدانية لتصل إلى (3). 91% نتائج متوسط درجة الطلاب من قبل الاختبار *pre-test* 51,6% وقيمة ما بعد اختبار *post-test* 85,6%. في اليدوي اختبار *t* مع مستوى المعنوية (0.05) تم الحصول على نتائج ت-حساب 4,607 و ت جدوال 1,711 يعني أن H_0 مرفوض و H_1 مقبول، وبالتالي فإن كتاب التكامل القرآن والحديث يمكن للعلم أن تحسين مخرجات التعلم فهم مسألة القدر.

الكلمات البحث: التنمية كتاب المدرسة والتكامل القرآن والحديث بالعلوم، الفئة الخامسة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek utama dalam mengembangkan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya di formulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.²

Dalam konsep keislaman, pendidikan merupakan hal yang paling fundamental dalam membentuk kepribadian manusia. Karena dalam pendidikan agama, peran dan fungsinya sangat dominan dari pada pendidikan umum. Menurut Drs. Bukhori, M.Ag “Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek.”³

Al-Quran merupakan wahyu dari Allah, yang didalamnya berisikan dalil-dalil mendasar tentang dunia makhluk secara lengkap dan sistem yang utuh dilengkapi dengan dunia khalik serta hubungan keduanya. Kekokohan hubungan ini menentukan keselamatan makhluk di dunia dan akhirat. Itulah sebabnya

² Jeanne Ellise Ormrod, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Erlangga, 2002) jilid hlm.270

³ Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:AMZAH,2010),hlm. 29

Agama Islam dinyatakan sebagai rahmat bagi seluruh alam “Islam *Rahmatan lil ‘alamiin*”.⁴

Al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar terlebih lagi wajib ada di Madrasah Ibtidaiyah. Selain terdapat di Madrasah Ibtidaiyah, pelajaran Al-Quran Hadits juga ada di tingkat lebih atas lagi yakni tingkatan Madrasah Tsanawiyah yang sama dengan tingkatan SMP, dan yang terakhir ada di tingkatan Madrasah Aliyah yang sama dengan tingkatan SMA. Al-Quran Hadits berperan sangat penting karena merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Al-Quran Hadits mempunyai peran penting terhadap dunia pendidikan, terutama pendidikan untuk anak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, karena didalamnya terdapat materi yang membahas tentang pemahaman terhadap Al-Quran dan Hadits secara mendasar yang harus diketahui oleh setiap peserta didik, dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak pada tingkatan sekolah dasar masih mempunyai daya ingat yang mudah apabila diberikan pemahaman, dan akan terekam dalam ingatannya dengan baik. Oleh karena itu, pelajaran Al-Quran Hadits sangat penting diajarkan untuk peserta didik, khususnya pada tingkatan dasar. Materi dalam Al-Quran Hadits juga mengajarkan anak tentang cara melafalkan bacaan, menulis, mengartikan, maupun menghafal dengan baik dan benar sehingga bermanfaat bagi perkembangan kognitif, afektif dan

⁴ Kementerian Agama RI, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* (Jakarta, 2010), hal. 1

psikomotorik dalam dirinya, yakni pemahaman mengenai konsep-konsep dasar Al-Quran sebagai pedoman hidup orang Islam.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini untuk menyeimbangkan dengan kemajuan jaman yang semakin pesat, maka diperlukan adanya sebuah inovasi baru, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk siswa haruslah memunculkan pemikiran kritis pada diri anak dan sebuah pemikiran yang sistematis dan ilmiah. Pemikiran ilmiah diperlukan untuk menghadapi tantangan yang semakin beragam. Ayat-ayat Al-Quran banyak juga yang bisa ditafsirkan dengan pemikiran ilmiah. Sebagai seorang pendidik haruslah menyiapkan anak-anak bangsa untuk bisa mempunyai pemikiran ilmiah. Oleh sebab itu, akan sangat penting jika dapat memadukan pelajaran Al-Quran Hadits dengan Sains.

Melihat perkembangan jaman yang semakin modern seperti sekarang ini, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tidak hanya perkembangan ke arah yang lebih baik, tetapi semakin banyak masalah-masalah yang ada di dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Quran Hadits yang dilakukan di Madrasah Miftahul Huda masih belum baik, karena dalam proses belajar mengajar guru masih berpatok atau menggunakan buku ajar hanya satu, misalnya saja jika sudah menggunakan buku paket berarti sudah tidak menggunakan LKS sebagai penunjang pembelajaran. Guru tidak menggunakan buku atau bahan ajar yang lain untuk memperbanyak perbendaharaan pengetahuan yang dimiliki guru tersebut, dengan begitu ilmu yang diberikan kepada siswa hanya sedikit dan sama dari tahun ke tahun.

Kurangnya kesadaran guru akan penggunaan sumber belajar yang beragam inilah yang menjadi salah satu problem dalam proses pembelajaran.

Masalah yang dihadapi oleh siswa adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran, sarana. Mengenai input siswa yang beragam yakni, adanya siswa yang sudah lancar membaca Al-Quran, dan ada siswa yang belum lancar membaca Al-Quran dengan begitu siswa yang belum lancar membaca Al-Quran akan ketinggalan jauh dari teman yang sudah lancar membaca. Jumlah jam pelajaran yang singkat juga menjadi salah satu problem yang dihadapi karena dengan jam pelajaran yang sedikit mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan berjalan kurang efektif. Masalah yang lain adalah kurangnya minat dan motivasi dalam diri siswa untuk belajar Al-Quran Hadits yang mengakibatkan siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan dan memahami bacaan tajwid yang ada di dalam pelajaran Al-Quran Hadits. Kurangnya minat dan motivasi yang dialami oleh siswa diakibatkan karena sumber belajar yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa kurang menikmati dan kurang paham dalam proses pembelajaran yang berlangsung, terkhusus dalam pelajaran Al-Quran Hadist. Mengenai membaca dalam pelajaran Al-Quran Hadits siswa belum lancar karena kurang adanya pembiasaan membaca pada anak yang menyebabkan siswa yang belum lancar akan ketinggalan jauh dari teman-teman yang sudah lancar membaca Al-Quran. Begitu juga pada menulis, menghafal, mengartikan siswa mengalami kendala karena kurang pembiasaan dan kurang serius di dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam memahami bacaan tajwid, siswa masih banyak yang belum

bisa, karena beberapa siswa masih belum mengaji di TPQ-TPQ yang sudah ada di sekitar rumah mereka. Pelaksanaan TPQ yang sudah ada dimaksudkan untuk sedikit membantu proses belajar mengajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits pada materi tajwid di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda juga belum tersedia buku ajar Al-Quran Hadits yang didalamnya terdapat konsep IPA. Mayoritas siswa memahami bahwa mata pelajaran Al-Quran Hadits hanya melulu materi Al-Quran Hadits yang dalamnya tidak terdapat sama sekali materi Sains maka dari itu, diselipkan Sains dalam pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits ini dikarenakan masalah yang ada, banyak siswa belum memahami bahwa ada kaitan antara Al-Quran Hadits dan Sains. Disamping itu buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains akan membantu pemahaman dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang dibatasi pada materi Memahami Bacaan Surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan judul penelitian **“PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QURAN HADITS BERBASIS SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFATHUL HUDA BACEM BLITAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains, materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar?
2. Bagaimana kelayakan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains jika digunakan pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar?
3. Bagaimana buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains dalam meningkatkan hasil belajar materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses pengembangan buku ajar Berbasis Sains materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.
2. Menghasilkan buku ajar yang memiliki tingkat kelayakan dalam mata pembelajaran Al-Quran Hadits melalui penggunaan buku ajar Berbasis Sains materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

3. Menjelaskan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains dalam meningkatkan hasil belajar materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai referensi baru terkait dengan pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains. Selain itu, sebagai langkah praktis mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya pada bidang PGMI.

2. Manfaat Praktis

Pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits materi Memahami Surah Al-Qadr secara khusus antara lain:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan penguasaan materi dalam belajar materi Bacaan Surat Al-Qadr, serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan membaca Al-Quran Hadits, memahami tentang arti Al-Quran Hadits, membantu memperkuat materi atau konsep Sains yang ditanamkan di dalam Al-Quran Hadits. Dengan adanya buku ajar Al-Quran Hadits

Berbasis Sains juga akan mempermudah siswa mencapai Standar Kompetensi materi Bacaan Surah Al-Qadr.

b. Bagi Sekolah/ Guru

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains. Diharapkan dengan adanya buku ajar ini dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan apa yang diinginkan dapat terlaksana secara efektif.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Quran Hadits

d. Bagi Pengembang

Sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan dibidang pendidikan, dan dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan buku ajar khususnya pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains materi Bacaan Surah Al-Qadr adalah:

- a. Tujuan utama dari pembelajaran Al-Quran Hadits adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi kehidupan nyata, karena setiap hari siswa selalu berhadapan dengan masyarakat sekitar, yang mana Al-Quran Hadits dapat membantu terciptanya kehidupan yang damai dan tentram.
- b. Menggunakan buku ajar Integrasi dengan Sains siswa tidak hanya diajarkan materi Al-Quran Hadits saja, tetapi juga diberikan konsep-konsep Sains di dalamnya, meskipun konsep itu diberikan secara sederhana.
- c. Melalui buku ajar yang dikembangkan ini, melalui bimbingan guru maka siswa akan lebih terkontrol dan pembelajaran yang dahulunya terpusat pada guru (*teacher center*) sekarang beralih menjadi terpusat pada siswa (*student center*). Selain itu pembelajaran juga dapat berlangsung secara interaktif.
- d. Belum tersedianya buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains khususnya materi Memahami Surah Al-Qadr yang didalamnya terdapat konsep Sains.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

- a. Adapun ruang lingkup pengembangan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti ini hanya sebatas pada pengembangan buku ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:
 - 1) Membaca Surah Al-Qadr
 - 2) Menghafal Surah Al-Qadr
 - 3) Menulis Surah Al-Qadr

- 4) Mengenal arti kata pada kalimat yang terdapat pada teks Surah Al-Qadr
 - 5) Mengerti Sebab turunnya (*Asbabun Nuzul*) Surah Al-Qadr
 - 6) Memahami isi kandungan Surah Al-Qadr
 - 7) Mengaitkan Surah Al-Qadr dengan Sains
 - 8) Memahami hukum bacaan Ikhfa' dan Idhgam pada teks Surah Al-Qadr
- b. Objek penelitian terbatas pada pengguna buku ajar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar
- c. Penilaian kevalidan pada buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains ini dilakukan oleh 3 validator ahli, yaitu sebagai ahli isi/materi, ahli desain, dan satu guru bidang studi Al-Quran Hadits di Madarrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.
- d. Uji kevalidan, kepraktisan yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa.

G. Spesifikasi Produk

Produksi pengembangan yang dihasilkan berupa buku ajar. Produk yang dihasilkan dari pengembangan buku ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains untuk peserta didik kelas V MI semester II materi Memahami Surah Al-Qadr
2. Materi yang disampaikan adalah Memahami Surah Al-Qadr pada kelas V
3. Bentuk fisik buku ajar berupa media cetak (*material printed*) yang memiliki dimensi buku yang besar sesuai dengan tingkat kelas V MI.

4. Deskripsi bentuk fisik buku ajar menggunakan kertas ukuran 17,5 x 25 cm. Pengetikan teks menggunakan berbagai jenis huruf dan ukuran yang bervariasi. Tata letak teks gambar dan motif dibuat beragam. Gambar lebih diutamakan dengan foto real benda, namun tidak dinafikan gambar-gambar animasi pendukung yang sesuai dengan rangka memberikan tekanan sebagai poin kemenarikan pada buku ajar tersebut. Bahasa yang digunakan bersifat dialogis sehingga diupayakan terjadi interaksi yang aktif antara buku teks dan peserta didik.
5. Penyajian isi buku didesain dengan dilengkapi berbagai informasi tambahan seputar materi. Pada setiap materi dilengkapi dengan gambar yang menarik minat peserta didik yang membacanya.
6. Buku ajar memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka atas materi yang disajikan.

H. Originalitas Penelitian

Originalitas Penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu.

1. Fina Harya Muslikhah (2009), *Penerapan Metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits*

*Siswa Kelas V B MINU Miftahul Huda Di Jabung Kabupaten Malang.*⁵

Penelitian ini menfokuskan pada penerapan metode Drill dan Sort Card untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits di kelas V. Pada penelitian ini lebih ke bentuk PTK yang menekankan adanya metode Drill dan Sort Card untuk meningkatkan motivasi belajar. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengambil mata pelajaran Al-Quran Hadits. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan PTK yang mana menggunakan penerapan metode drill dan sort card untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Fitriyatul uyun (2010), *Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang.*⁶ Pada penelitian terdahulu ini sama-sama mengembangkan bahan ajar Al-Quran Hadits tapi dalam penelitian ini pengembangannya menggunakan pendekatan hermeneutik. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar Al-Quran Hadits. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan hermeneutik.
3. Sulistyowati (2012), *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas 3 Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika*

⁵ Fina Harya Muslikhah, *Penerapan Metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas V B (studi di MINU Miftahul Huda Di Jabung Kabupaten Malang)* Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2009

⁶ Fitriyatul uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang* tesis progam studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang 2007

*Realistik Di MI Islamiyah Pakis Tumpang.*⁷ Dalam penelitian ini mengembangkan bahan, tapi yang dikembangkan adalah bahan ajar matematika. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar. Perbedaan dalam penelitian ini adalah produk yang dikembangkan adalah mata pelajaran Matematika.

Tabel 1.1
Perbedaan, Persamaan, dan Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Fina Harya Muslikhah, <i>Penerapan Metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas V B MINU Miftahul Huda Di Jabung Kabupaten Malang</i> , SKRIPSI, UIN MALANG, 2009	✓ Mata pelajaran Al-Quran Hadits	✓ Penerapan metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ✓ Tempat penelitian	Memaparkan Tentang Pengembangan Buku Ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains Bagi Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Sumurber Panceng Gresik
2.	Fitriyatul yun, <i>Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang</i> , TESIS, UIN MALANG, 2010	✓ Pengembangan bahan ajar Al-Quran Hadits	✓ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Hermeneutik ✓ Tempat penelitian	
3.	Sulistiyowati, <i>Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas 3 Tentang Pengukuran</i>	✓ Pengembangan bahan ajar	✓ pengembangannya menggunakan mata	

⁷ Sulistiyowati, *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas 3 Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis Tumpang*, SKRIPSI, UIN MALANG, 2012

<p><i>Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis Tumpang, SKRIPSI, UIN MALANG, 2012</i></p>		<p>pelajaran matematika ✓ Tempat penelitian</p>	
--	--	---	--

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu diberikan penegasan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang ada, yang produk itu dapat dipertanggung jawabkan oleh pembuatnya.

2. Buku ajar

Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.⁸

3. Al-Quran Hadits

Al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Yang

⁸Masnur Muslich, "Hakikat dan Fungsi Buku Teks", http://www.masnurmuslich.blogspot.com/2008/10/04_archive.html, hlm. 1, diakses Selasa 29 Oktober 2015, jam 11.02 pm.

di dalamnya terdapat ajaran yang diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tentram.

4. Sains

Sains adalah suatu sistem untuk memahami alam semesta melalui observasi dan eksperimen yang terkontrol.

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dalam V bab, yaitu bab I sampai dengan bab VI, daftar pustaka dan disertai lampiran-lampiran

BAB 1 Pendahuluan

Membahas tentang (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) manfaat pengembangan, (e) asumsi pengembangan, (f) ruang lingkup pengembangan, (g) spesifikasi produk, (h) originalitas penelitian, (i) definisi operasional, (j) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang berisi (a) landasan teori yang terdiri dari 1) teori bahan ajar, 2) teori buku ajar, 3) karakteristik pembelajaran Al-Quran Hadits, 4)

teori Sains, 5) teori hasil belajar. Dalam kajian pustaka juga terdapat (b) kerangka berpikir.

BAB III Metode penelitian

Metode penelitian ini berisi (a) jenis penelitian, (b) model pengembangan, (c) prosedur pengembangan, (d) uji coba produk, (e) prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Pengembangan

Berisi tentang (a) proses pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, (b) Penyajiandata validasi, (c) penyajian data hasil *pre-test* dan *post-test*.

BAB V Pembahasan

Berisi tentang (a) proses pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, (b) Analisis validitas pengembangan buku ajar, (c) Analisis data hasil *pre-test* dan *post-test*.

BAB VI Penutup

Berisi tentang (a) Kesimpulan, (b) saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang diperlukan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (*National Center for Vocational Education Research Lid/National Center for Competency Based Training*).

Pengelompokkan bahan ajar menurut *Faculte de Psychologie et des Sciences de l'education Universite de Geneve* dalam websitenya adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang

kemudian disebut sebagai *medienverbund* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain:⁹

1. Petunjuk belajar (petunjuk siswa /guru)
2. Kompetensi yang akan dicapai
3. Informasi pendukung
4. Latihan-latihan
5. Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)
6. Evaluasi.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disarikan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Dengan demikian, bentuk bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, model/maket.
2. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk*, film.

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173-174

4. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk(CD)* interaktif.¹⁰

Bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Steffen Peter Ballstaedt yaitu:

1. Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari.
2. Biaya untuk pengadaanya relatif sedikit
3. Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dengan mudah dipindah-pindahkan.
4. Menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu
5. Bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca dimana saja
6. Bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa.
7. Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar.
8. Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, hlm 174

¹¹ *Ibid.*, hlm 175

2. Buku Ajar

a. Hakikat dan Fungsi Buku Ajar

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut dengan fiksi. Menurut kamus *Oxford*, hal 94, buku adalah sejumlah lembaran kertas baik cetakan maupun kosong yang dijilid dan diberi kulit. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang pikiran-pikiran fiksi si penulis, dan seterusnya.¹²

Buku-buku yang digunakan sekolah-sekolah di Indonesia terdiri dari empat jenis, yaitu: (1) buku pelajaran atau buku teks, (2) buku bacaan, (3) buku sumber, dan (4) buku pegangan guru yang biasanya

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 176

mendampingi buku teks. Buku bacaan dan buku sumber untuk anak-anak SD, SMP/MTs dan SMA/MA berbeda antara guru dan peserta didik.¹³

Menurut Muslich, hakekat buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.¹⁴

Buku ajar mempunyai ciri tersendiri bila dibanding dengan buku pendidikan lainnya, baik dilihat dari segi isi, tataan atau penyajian, maupun fungsinya. Dilihat dari segi isinya, buku teks atau buku ajar merupakan buku yang berisi uraian bahan ajar bidang tertentu, untuk jenjang pendidikan tertentu, dan pada kurun tahun ajaran tertentu pula. Dilihat dari segi penyajian, buku teks atau buku ajar merupakan bahan ajar yang mempertimbangkan faktor (1) tujuan pembelajaran, (2) kurikulum dan struktur program pendidikan, (3) tingkat perkembangan peserta didik atau sasaran, (4) kondisi dan fasilitas infrastruktur sekolah, (5) kondisi guru pemakai. Dari segi fungsinya selain mempunyai fungsi umum sebagai sosok buku, buku ajar mempunyai fungsi sebagai, (1) sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan, (2) sarana pembantu tugas akademik guru, (3) sarana pemenuhan

¹³Dedi Supriyadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 1.

¹⁴Masnur Muslich, "Hakikat dan Fungsi Buku Teks", http://www.masnurmuslich.blogspot.com/2008/10/04_archive.html, hlm. 1, diakses selasa 29 oktober 2015, pkl 11.02 pm.

ketercapaian tujuan pembelajaran, dan (4) sarana pendorong efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran.¹⁵

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Secara etimologi Al-Quran berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qiraatan* atau *qur'anan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Muhammad Shalih Muhsin mendefinisikan Al-Quran dengan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil atau diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya).

Kedudukan Al-Quran sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari (QS Al-Nahl: 64 dan QS Shaad: 29)

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”. (QS Al-Nahl: 64)

¹⁵Masnur Muslich, "Hakikat dan Fungsi Buku Teks", http://www.masnurmuslich.blogspot.com/2008/10/04_archive.html, hlm. 1, diakses Selasa 29 Oktober 2015, jam 11.02 pm.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”. (QS Shaad: 29).¹⁶

Dasar yang kedua selain Al-Quran adalah sunah (Hadits) Rasulullah. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad sebagai teladan bagi umatnya Q.S. Al-Ahzab: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S. Al-Ahzab: 21).¹⁷

b. Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* (Jakarta, 2010), hal. 6

¹⁷ *Ibid.*, hlm 8

bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.¹⁸ Martinis Yamin, memandang bahwa tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa.¹⁹

Pembelajaran Al-Quran Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Quran Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mata pelajaran Al Quran Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah bertujuan:

1. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al Quran Hadits.
2. Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al Quran dan Hadits.

¹⁸ B.Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 35

¹⁹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Cet. IV, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 133.

3. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
4. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs).

c. Materi Pembelajaran Al-Quran Hadits

1) Bacaan surat Al-Qadr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ. وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ. تَنْزِيلُ

الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ. سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Sesungguhnya, Kami telah menurunkannya (Al-Quran) di malam kemuliaan. (2) Dan tahukah kamu apa malam kemuliaan itu? (3) Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. (4) Pada malam itu turun malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. (5) Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

Surah Al-Qadr dibuka dengan ayat yang menerangkan bahwa Allah menurunkan Al-Quran pada malam kemuliaan. Para ulama sepakat bahwa yang dimaksud dengan menurunkan Al-Quran adalah menurunkan untuk pertama kalinya ayat-ayat Al-Quran kepada Rasulullah Muhammad Saw.

Malam diturunkannya Al-Quran disebut sebagai malam kemuliaan. Maka, muncul pertanyaan apa sebenarnya malam kemuliaan itu, dan apa kelebihanannya dibandingkan malam-malam lain sehingga diistimewakan Allah? Seakan mengikuti jalan pikiran manusia, ayat 2 mengajukan pertanyaan. “Dan tahukah kamu apa malam kemuliaan itu?” Pertanyaan tersebut merupakan sebuah gaya retorik yang digunakan untuk mempermanis pembicaraan agar orang yang membaca Al-Quran tidak menjadi bosan, dan agar orang tergugah keingintahuannya akan apa yang disampaikan. Pertanyaan itu dijawab sendiri oleh Allah swt. Pada ayat 3 yang menyatakan bahwa malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. Perlu dikemukakan bahwa perkataan seribu tidak berarti 999 ditambah satu. Seribu, di dalam karya sastra arab dan juga di dalam Al-Quran menunjuk suatu jumlah yang banyak dan sulit dihitung. Angka ini digunakan pula pada surah Al-Baqarah ayat 96 (“Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun”). Dengan demikian, ayat 3 surah AL-Qadr ini bermaksud menyatakan bahwa malam turunnya Al-Quran itu jauh lebih bermakna daripada banyak malam-malam lainnya.

Ayat 4 surah Al-Qadr menerangkan, mereka turun dengan izin tuhan mereka untuk mengurus segala sesuatu. Perkataan “dengan izin tuhan mereka” menunjukkan bahwa malaikat adalah hamba Allah yang senantiasa patuh kepada Allah swt. Kita juga dapat memaknai

perkataan “dengan izin tuhanNya” itu sebagai sebuah nuansa yang dimunculkan untuk memberi kesan bahwa turunnya para malaikat pada Lailatul Qadr itu merupakan suatu kekhususan, untuk memberikan penghormatan yang tinggi.

Ayat 5 merupakan ayat terakhir surah Al-Qadr menyatakan: “*Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar*”. Perkataan ini dapat kita hubungkan dengan keterangan sebelumnya tentang malaikat yang turun ke bumi. Malaikat berdoa kepada Allah supaya orang-orang yang menyambut kehadiran kitab Allah dengan baik dihindarkan dari sakit, kemiskinan, kebodohan, kegelisaan, sifat-sifat buruk, dan segala sesuatu yang bermakna kekurangan. Doa malaikat tentu saja dikabulkan oleh Allah. Maka pada lailah qadr itu mengucur dengan deras rahmat Allah swt kepada hamba-hamba-Nya yang baik. Kecurahan rahmat tersebut berlangsung sampai terbit fajar, yaitu sampai munculnya cahaya matahari ke permukaan bumi. Sesudah itu berlangsunglah keadaan yang biasa, ada kelebihan dan kekurangan, kebaikan dan kejahatan, pahala dan dosa.²⁰

Apabila kita terapkan epistemologi Sains terhadap Surah Al-Qadr (97), kita perlu memperhatikan bentuk kalimat dan susunan kata yang digunakan. Dimana penggunaan kata “*anzalnaahu – أنزلناه*” pada ayat pertama, abjad “*ha’- هـ*” yang ber-dzomah pada “*anzalnaahu –*

²⁰ Sakib Macmud, *Mutiara Juz 'Amma* (Bandung: Mizan, 2005), hal. 350-355

” أنزلنه ” menunjukkan kepada *sesuatu*, apabila kita tidak punya prasangka pemahaman teologis. Sehingga hal ini akan mengubah seluruh pendekatan penerjemahan.

“Malam kemuliaan” adalah apabila di langit terlihat ada cahaya terang membutakan mata yang setelah beberapa detik hingga puluhan menit padam kembali. Peristiwa cahaya terang demikian disebabkan oleh peledakan satu atau beberapa bintang di berbagai ufuk langit. Ledakan bintang ini dikenal dalam astronomi sebagai ledakan Super Novae (SN). Malam kemuliaan adalah suatu malam dimana terjadi peledakan bintang-bintang yang terinderakan. Peledakan tersebut menghasilkan debu dan gas yang bersesuaian dengan jumlah, takaran, energi yang dilempar ke luar (bintang). Dan energi tersebut juga bersesuaian dengan besaran massa bintang-bintang yang meledak.

Surah Al-Qadr (97) sebagai urutan penurunan surah-surah Makiyah yang ke 24 atau ke 25 merupakan kumpulan firman ilahi yang menyatakan bahwa, Allah swt telah memutuskan suatu takaran, ukuran pasti, unit tingkatan dan kodrat, bagi masyarakat dan penduduk Mekah, secara lokal, serta bagi manusia secara umum yang akan berimplikasi kepada peristiwa dan laju kesejarahan masyarakat

Arab Quraisyi Mekah dan sekitarnya serta arah perkembangan masyarakat manusia.²¹

2) Udara

Udara yang mengelilingi kita adalah campuran gas. Oksigen dan nitrogen merupakan bagian yang terbesar. Karbon dioksida dan gas-gas lain jumlahnya lebih sedikit. Udara juga mengandung uap air, uap air ini menjadi dingin dan membentuk kumpulan titik air yang disebut awan. Udara menjadi lebih tipis jika kamu pergi ketempat yang lebih tinggi sehingga menjadi sulit untuk bernafas.²²

Kandungan elemen senyawa gas dan pertikel dalam udara akan berubah-ubah dengan ketinggian dari permukaan tanah. Demikian juga massanya, akan berkurang seiring dengan ketinggian. Semakin dekat dengan lapisan troposfer, maka udara akan hampa sama sekali. Apabila makhluk hidup bernapas, kandungan oksigen berkurang, sementara kandungan karbon dioksida bertambah. Ketika tumbuhan menjalani sistem fotosintesa, oksigen kembali dibebaskan.

3) Matahari

Matahari merupakan anggota tata surya yang paling besar.

Pada tata surya kita di mana 98% massa tata surya terkumpul pada

²¹<https://alsoloni.wordpress.com/2011/03/15/usaha-pendekatan-surah-al-qadr-97/> diakses pada tanggal 04 November 2015

²² Frankin Watts Australia, *Mengenal Ilmu Unsur Alam "Udara"*, (Italia: PT Ikrar Mandiriabadi, 2001), hlm. 4

matahari. Disamping sebagai pusat peredaran, matahari juga merupakan pusat sumber tenaga di lingkungan tata surya. Matahari terdiri dari inti dan tiga lapisan kulit, masing-masing fotosfer, chromosfer, dan corona. Pada pusat matahari, suhunya mencapai jutaan derajat celsius dan tekanannya ratusan juta atmosfer.

Menurut J.R.Meyer, panas matahari berasal dari batu meteor yang berjatuhan dengan kecepatan tinggi pada permukaan matahari. Sedangkan menurut teori kontraksi H. Helmholtz, panas itu berasal dari menyusutnya bola gas. Ahli lain, Dr. Bothe, menyatakan bahwa panas tersebut berasal dari reaksi-reaksi nuklir yang disebut reaksi “hidrogen helium sintesis”.

Matahari sangat penting bagi kehidupan di muka bumi karena:

- a) Merupakan sumber energi (sinar panas). Energi yang terkandung dalam batubara dan minyak bumi sebenarnya juga berasal dari matahari
- b) Mengontrol stabilitas peredaran bumi yang juga berarti mengontrol terjadinya siang dan malam, bulan, tahun, serta peredaran planet lain.
- c) Dengan mempelajari matahari yang merupakan bintang yang terdekat, berarti mempelajari bintang-bintang.²³

²³ Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1987), hlm. 96-97

4) Bulan

Bulan adalah bulan satu-satunya satelit bumi, yang berada sekitar 384.000 km. Bulan adalah benda yang paling terang setelah Matahari di langit kita, 2.000 kali lebih terang dari Venus. Asal bulan masih diperdebatkan. Beberapa ilmuwan percaya bahwa bumi dan bulan terbentuk pada saat yang sama dari debu dan gas tata surya awal. Ada pula yang mengatakan bahwa bulan adalah badan yang melintasi bumi dan terperangkap medan gravitasi bumi. Yang lainnya berpendapat bahwa benda sebesar Mars pernah bertabrakan dengan bumi. Akibatnya, terjadi serpihan yang melayang di angkasa, yang kemudian mungkin menghasilkan bulan.²⁴

Bulan berada pada rotasi sinkron dengan bumi, yang selalu memperlihatkan sisi yang sama pada bumi, dengan sisi dekat ditandai oleh mare vulkanik gelap yang terdapat di antara dataran tinggi kerak yang terang dan kawah tubrukan yang menonjol. Bulan adalah benda langit yang paling terang setelah matahari. Meskipun bulan tampak sangat putih dan terang, permukaan bulan sebenarnya gelap, dengan tingkat kecerahan yang sedikit lebih tinggi dari aspal cair. Sejak zaman kuno, posisinya yang menonjol di langit dan fasenya yang teratur telah memengaruhi banyak budaya, termasuk bahasa, penanggalan, seni, dan mitologi. Pengaruh gravitasi bulan

²⁴ Kristen Lippincott, *Jendela Iptek Astronomi*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2000), hlm. 42

menyebabkan terjadinya pasang surut di lautan dan pemanjangan waktu pada hari di bumi.

5) Relativitas waktu

Dalam teori relativitas umum Einstein, ia mengusulkan bahwa waktu akan berjalan lebih lambat dan gaya berat lebih kuat. Ini berarti bahwa waktu akan berlalu lebih cepat di atas sebuah gunung daripada di pantai. Kamu benar-benar akan menua lebih lambat di pantai daripada di pegunungan. Hal ini merupakan perbedaan yang sangat kecil, namun, tidak ada yang akan pernah memperhatikannya.

Konsep lain dari relativitas umum adalah bahwa sinar cahaya akan membelok dalam medan gravitasi. Matahari benar-benar melengkungkan cukup cahaya bahwa kita bias melihat bintang yang hampir di belakang Matahari. Namun, dibutuhkan sejumlah besar gravitasi untuk cahaya tikungan secara signifikan. Sebesar Bumi, hal ini hampir tidak lengkungan cahaya sama sekali.²⁵

5. Sains

a. Pengertian Sains

Sains dalam arti sempit adalah disiplin ilmu yang terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences*. Termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu Astronomi, Kimia, Geologi, Mineralogy, Meteorology, Dan

²⁵ [http://www.Duckstres.com/science/physics/Theory Of Relativity-Light And Time.php](http://www.Duckstres.com/science/physics/Theory%20Of%20Relativity-Light%20And%20Time.php), diakses 2 mei 2016

Fisika; sedangkan *life sciences* meliputi biologi, zoology, dan fisiologi.²⁶

Menurut James Conant yang dikutip oleh Sumaji "*Sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut*"

Sedangkan menurut A.N Whitehead "*Sains dibentuk karena pertemuan dua orde pengalaman. Orde pertama didasarkan pada hasil observasi terhadap gejala fakta (orde observasi), dan orde kedua didasarkan pada konsep manusia mengenai alam semesta (orde konseptual)*"²⁷

Secara sederhana, Sains dapat dikatakan sebagai produk manusia dalam menyibak realitas. Terkait dengan pengertian ini, maka Sains juga menjadi tidak tunggal, atau dengan kata lain akan ada lebih dari satu Sains, dan Sains satu dengan yang lain dibedakan pada apa makna realitas dan cara apa yang dapat diterima untuk mengetahui realitas tersebut.

Tujuan sains islam adalah mengetahui watak sejati segala sesuatu sebagaimana yang diberikan oleh Tuhan. Sains islam juga bertujuan untuk memperlihatkan kesatuan hukum alam, kesalinghubungan seluruh bagian dan aspeknya sebagai refleksi dari kesatuan prinsip ilahi. Mengenal alam dan hukum setiap spesies-spesies tersebut dalam kehendak ilahi karena menurut Al-Quran seluruh makhluk selain

²⁶ Sumaji dkk, *Pendidikan Sains Yang Humanistis* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 31

²⁷ *Ibid.*, hlm 31

manusia adalah muslim. Dengan pemahaman ini, sang ilmuwan menjadi lebih dekat dan tunduk kepada sang pencipta. Tujuan kemaslahatan bagi umat berupa produk-produk material adalah derivatif dari tujuan final digapainya sang pencipta.²⁸

b. Sains dengan Qur'an

Salah satu ciri yang membedakan Islam dengan yang lain adalah penekanannya terhadap masalah ilmu (Sains). Al-Quran dan Hadits mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi. Sebagian ayat dari Al-Quran dan Hadits yang relevan dengan sains akan disebutkan dalam pembahasan di bawah ini. Tentang penciptaan adam, Al-Quran mengatakan bahwa malaikat pun disuruh bersujud di hadapan adam setelah beliau diajarai nama-nama:

Dan dia mengajarkan kepada nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat dan berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu, jika kamu memang orang yang benar!" mereka menjawab, "Mahasuci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami, Engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana. (QS 2:31-32).²⁹

²⁸ Agus Purwanto, *Ayat-Ayat Semesta Sisi-Sisi Al-Qur'an Yang Terlupakan* (Bandung: PT Mizan Pustaka), hal. 188

²⁹ Mehdi Golshani, *Filsafat-Sains Menurut Al-Quran* (Bandung: Mizan Media Utama, 2003), hal. 1-2

Maurice Bucaille menyatakan dalam bukunya *La Bible La Qur'an La Science* (Bible, Qur'an, dan Sains Modern) bahwa proses penafsiran Sains dan Al-Quran adalah: “menerima campur tangan Sains dalam menilai kitab Al-Quran dengan memberikan perhatian pada fakta yang ditunjukkan oleh ayat Al-Quran tidak pada teori yang diungkap para ilmuwan”.

Ia melakukan penafsirannya dengan menentukan tema besar dan sub dari tema yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan tema besar tersebut didapat ungkapannya dalam ayat Al-Quran, lalu ia menganalisis ayat relevan dengan menggunakan pendekatan semantik atau makna literal ayat yang lebih dahulu, lalu dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang diketahuinya.

Diantara tema yang ia pilih adalah tentang penciptaan langit dan bumi, astronomi dalam Al-Quran, alam tumbuhan dan binatang, alat reproduksi dan manusia. Sebagai contoh, dalam tema astronomi dalam Al-Quran, terdapat sub-subtema, yaitu pemikiran umum tentang langit, watak benda-benda samawi, pengaturan samawi, dan menaklukkan ruang angkasa.³⁰

6. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan

³⁰ Andi Rosadisastra, *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains & Sosial* (Jakarta: AMZAH, 2007), hal. 33

lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha(bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.³¹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finised goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Cetakan 1 hal 44-45

oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya dibanding sebelumnya.³²

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³³

Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran (*goal directed*). Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Oleh karenanya, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar harus mengukur apa yang dimahasiswai dalam proses belajar harus mengejar sesuai dengan tujuan intruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku karena tujuan pengajaran adalah kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan

³² *Ibid.*, hlm 44-45

³³ *Ibid.*, hlm 44-45

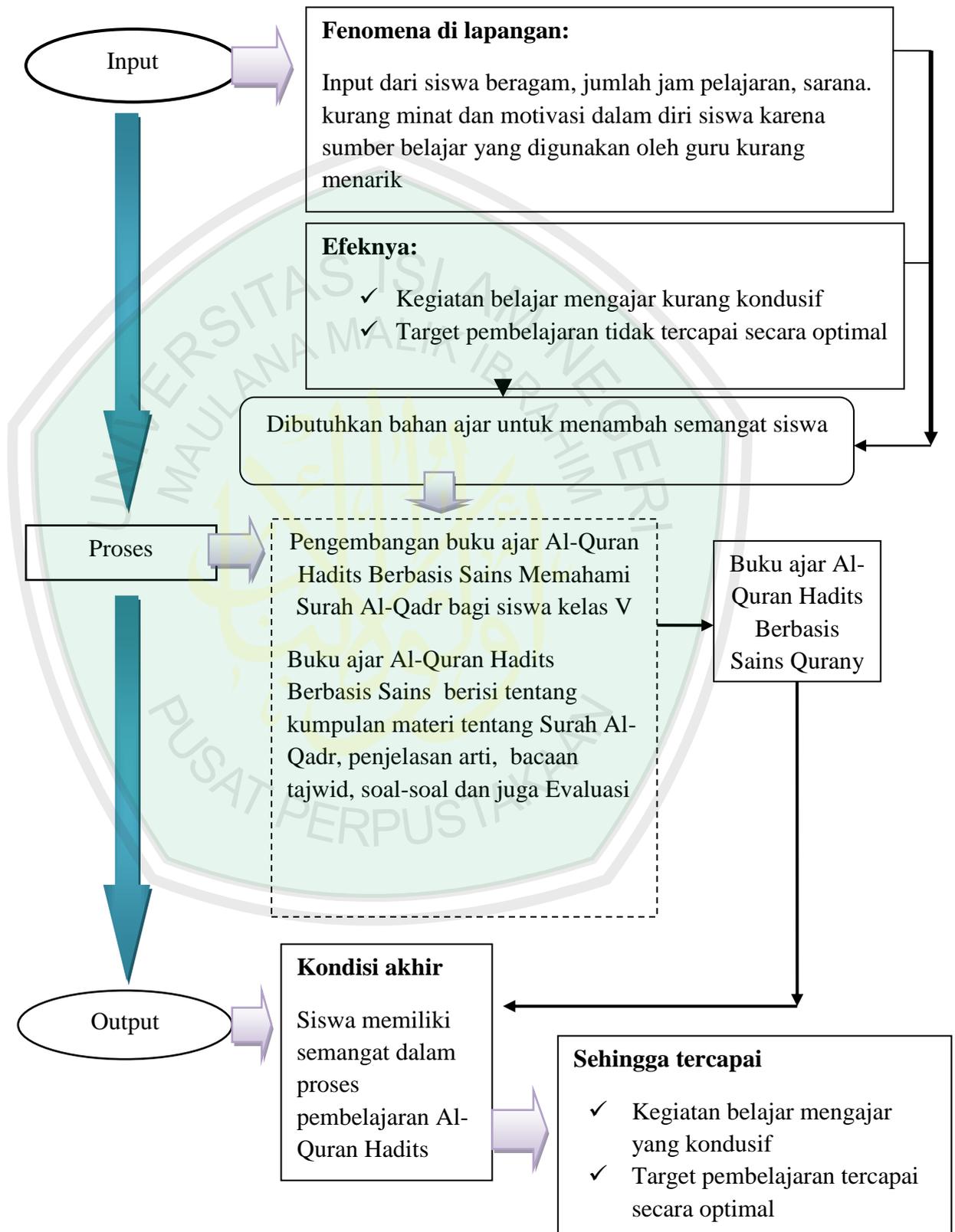
pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, menurut Arikunto dalam merumuskan tujuan intruksional harus diusahakan agar tampak bahwa setelah tercapainya tujuan itu terjadi adanya perubahan pada diri anak yang meliputi kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan.³⁴

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemberian tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri siswa setelah belajar diberikan oleh Soedijarto yang mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan memerhatikan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm 44-45

³⁵ *Ibid.*, hlm 44-45

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan, yang berorientasi pada produk dalam pendidikan. Penelitian ini dikatakan penelitian dan pengembangan karena meliputi kegiatan penelitian dan pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar pada kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D). Metode ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan.

Research & Development (R&D) bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.³⁶

Berdasarkan pengamatan kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran Al-Quran Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar terhadap penggunaan buku ajar, nampaknya masih banyak sisi kelemahan dan kekurangan dalam pemilihan buku ajar. Guru hanya terpaku pada satu buku

³⁶ Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 67

ajar sebagai pedoman belajar siswa. Tak jarang, guru hanya sekedar membacakan kembali isi materi yang ada pada buku tersebut dan memberikan tugas untuk mengerjakan LKS.

Hasil produk ini diharapkan dapat menjadi solusi kebutuhan siswa akan buku ajar Al-Quran Hadits yang digunakan sebelumnya. Pemenuhan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat ditempuh dengan melakukan pengembangan yang berorientasi pada produk pembelajaran berupa buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains yang difokuskan pada materi Memahami Surah Al-Qadr kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

B. Model Pengembangan

Suatu model dalam penelitian pengembangan dihadirkan dalam bagian prosedur pengembangan, yang biasanya mengikuti model pengembangan yang dianut oleh peneliti. Model dapat juga memberikan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Dengan mengikuti model tertentu yang dianut oleh peneliti, maka akan diperoleh sejumlah masukan (input) guna dilakukan penyempurnaan produk yang dihasilkan, apakah berupa bahan ajar, media, atau produk-produk yang lain. Terdapat beberapa model pengembangan misalnya model konseptual, model prosedural, model sistematis dan sebagainya.³⁷

Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya. Model konseptual memperlihatkan hubungan

³⁷ Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 282-283

antar konsep yang satu dengan yang lain, yang dalam hal ini konsep-konsep itu tidak memperlihatkan urutan secara bertahap. Model konseptual lebih bersifat konstruktivistik, artinya urutan bersifat terbuka, berulang atau rekursif dan fleksibel.

Sedangkan model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah, yang diikuti secara bertahap dari langkah awal hingga langkah akhir. Model prosedural biasa kita jumpai dalam model rancangan sistem pembelajaran.³⁸

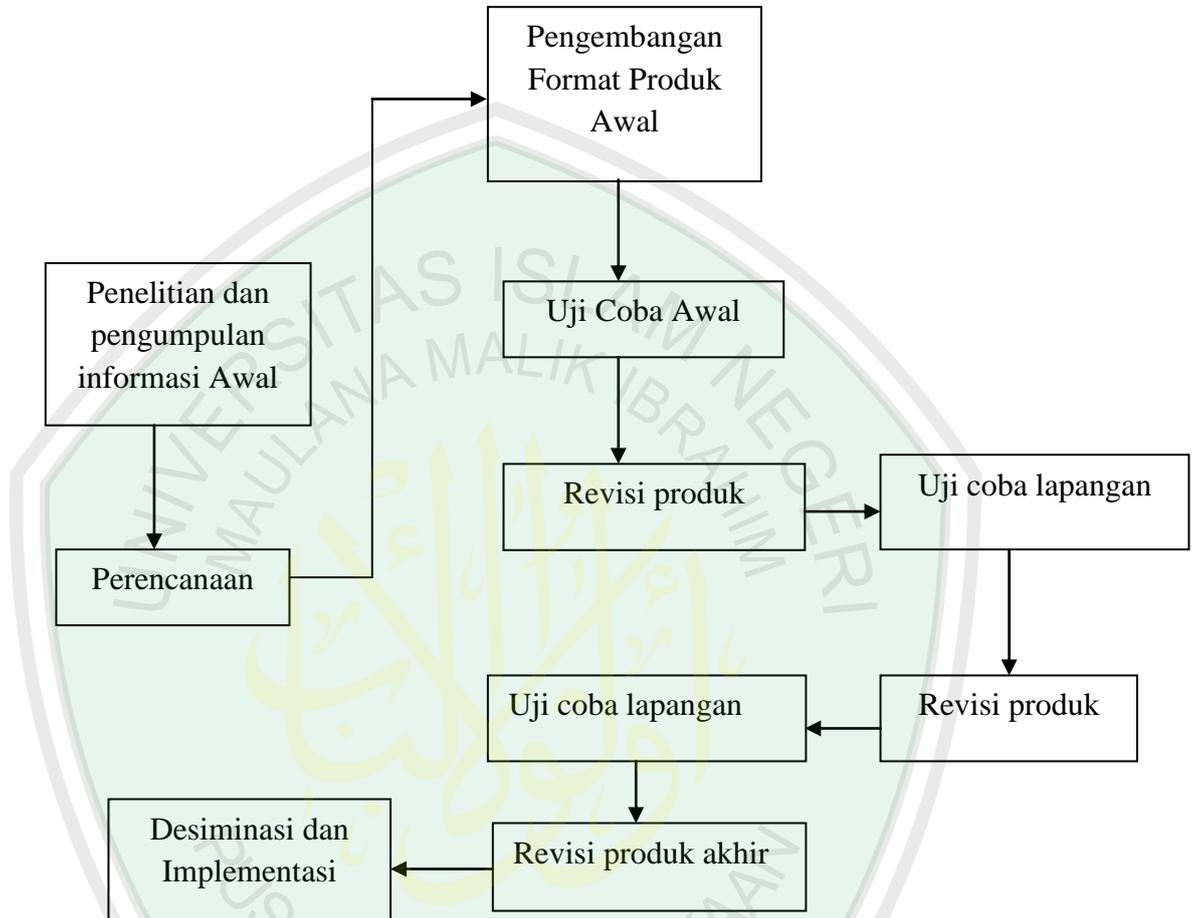
Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif. Model ini menggariskan langkah-langkah umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk, bahan material, atau rancangan sebagaimana suatu siklus penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall, langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut : (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal; (2) perencanaan; (3) pengembangan format produk awal; (4) uji coba produk; (5) revisi produk; (6) uji coba lapangan; (7) revisi produk; (8) uji coba lapangan; (9) revisi produk akhir; (10) desiminasi dan implementasi.³⁹

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg & Gall di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁸*Ibid.*, hlm. 283-284

³⁹*Ibid.*, hlm. 291-292

Gambar 3.1 Model Pengembangan Borg & Gall



Akan tetapi dalam pengembangan produk yang dilaksanakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap ketujuh, yaitu tahap merevisi buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains materi Memahami Surah Al-Qadr untuk siswa kelas V yang dikemas dalam buku ajar siswa. Hal ini dilakukan karena keterbatasan, baik dari segi waktu maupun biaya pada penelitian, sehingga tahapan yang digunakan hanya sampai pada tahapan ketujuh. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data informasi awal
2. Perencanaan
3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi produk
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model Borg & Gall, prosedur pengembangan yang ditempuh terdiri dari tujuh tahapan, yaitu:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Penelitian dan pengumpulan informasi, meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan.⁴⁰

Dalam langkah pertama ini, peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan informasi melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi riil lapangan. Dalam langkah ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas V di Madrasah

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 292

Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar. Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan minimnya ketersediaan media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Serta penggunaan buku yang terbatas, hanya menggunakan buku dan LKS yang disediakan pemerintah. Nilai yang diperoleh tiap pertemuan juga masih di bawah rata-rata.

Selain itu, kajian pustaka dan termasuk literatur pendukung terkait sangat diperlukan sebagai landasan melakukan pengembangan. Dalam hal ini peneliti menjumpai beberapa masalah yang mendasar bagi siswa. Jika diamati buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran belum mendukung. Jika diamati buku serta LKS yang digunakan siswa kurang menarik, karena cetakannya yang seperti *foto copy* serta isinya yang melulu tentang materi membuat siswa merasa enggan untuk menggunakannya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara tersebut, ditetapkan bahwa perlu adanya buku ajar Al-Quran Hadits yang lebih dapat menarik minat siswa dalam belajar, seperti buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains, materi Memahami Surah Al-Qadr.

2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, mencakup kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yaitu: merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil. Hal

yang sangat urgen dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang kukuh untuk mengembangkan program atau produk, sehingga program atau produk yang diuji cobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.⁴¹

Tahap ini peneliti melakukan identifikasi pokok bahasan Memahami Surah Al-Qadr untuk Madrasah Ibtidaiyah yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang sudah ada. Kompetensi dalam pokok bahasan Memahami Surah Al-Qadr yaitu menghayati Arti Surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga merumuskan tujuan khusus dari pengembangan Buku Ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains yang dikembangkan, yakni membantu siswa dalam memahami arti Surah Al-Qadr dan kaitannya dengan Sains.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Tujuan ini berupa pengembangan format produk awal, atau draf awal, yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, dan alat evaluasi. Format pengembangan program yang dimaksud apakah berupa bahan cetak, seperti modul dan bahan ajar berupa buku teks, urutan proses atau prosedur dalam rancangan sistem pembelajaran, yang dilengkapi dengan video atau berupa *compact disk*.⁴²

Dalam tahap ini, peneliti mengembangkan produk yaitu buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains. Peneliti mengembangkan buku

⁴¹*Ibid.*,

⁴²*Ibid.*,

ajar dengan mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan Surah Al-Qadr dan dikaitkan dengan indikator yang akan dicapai. Materi yang dikumpulkan terdiri dari Surah Al-Qadr beserta artinya, isi kandungan Surah Al-Qadr, Asbabun Nuzul Surah Al-Qadr, kaitan Surah Al-Qadr dengan Sains, hukum bacaan Ikhfa' dan Idgham, dan juga latihan-latihan soal, barulah di aplikasikan dalam sebuah produk buku ajar.

4. Uji Coba Awal

Tahap berikutnya, yaitu melakukan uji coba awal. Uji coba awal, yang melibatkan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis dari uji coba awal ini menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.⁴³

Setelah tahap mengembangkan bahan ajar pembelajaran, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba awal. Uji coba awal ini dilakukan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk merevisi bahan pembelajaran yang telah dihasilkan agar lebih efektif dan inovatif. Uji coba awal ini dilakukan dengan melibatkan satu subyek, yaitu para ahli baik ahli isi/materi ataupun ahli desain. Uji coba awal ini meliputi uji ahli isi/materi ini untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian isi/materi dengan pokok bahasan Memahami Surah Al-Qadr untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan ahli desain dilakukan

⁴³*Ibid.*, hlm. 293

untuk kesesuaian desain yang sudah dikembangkan pada buku ajar dan kemenarikan dari produk yang dikembangkan.

5. Revisi Produk

Hasil uji coba pada tahap awal dipakai untuk merevisi produk awal. Revisi produk, yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal ini untuk memperoleh informasi dan masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan yang diperoleh pada saat uji coba. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan. Berdasarkan data tersebut apakah masih diperlukan untuk melakukan evaluasi yang sama dengan mengambil situs yang sama pula. Produk yang telah direvisi kemudian diadakan uji coba.⁴⁴

Tahap kelima ini merupakan tahapan merevisi bahan pembelajaran awal dimana perolehan data dari uji coba awal, dilakukan pengumpulan dan diinterpretasikan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat dilakukan perbaikan-perbaikan bahan ajar agar lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya.

⁴⁴*Ibid.*,

6. Uji Coba Lapangan

Produk yang telah direvisi, berdasarkan hasil uji coba skala kecil, kemudian diujicobakan lagi kepada unit atau subjek coba yang lebih besar. Data kuantitatif hasil belajar dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai, atau jika memungkinkan dibandingkan dengan kelompok kontrol, sehingga diperoleh data untuk melakukan revisi produk lebih lanjut.⁴⁵

Pada tahapan ini, setelah peneliti merevisi bahan ajar yang dikembangkan terkait isi/materi dan desain bahan ajar yang berupa buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains ini akan diuji cobakan di lapangan atau di sekolah yang menjadi subyek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar. Pada uji coba lapangan ini akan melibatkan satu subyek yaitu hasil evaluasi penggunaan buku ajar pada siswa. Pada uji coba lapangan ini, dilakukan uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan.

7. Revisi Produk

Revisi produk, yang dikerjakan, berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok subjek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan mengumpulkan informasi yang dapat

⁴⁵*Ibid.*,

dipakai untuk meningkatkan program atau produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

Pada tahapan ketujuh ini dan merupakan tahap terakhir dalam prosedur pengembangan ini adalah merevisi bahan pembelajaran secara total. Kekurangan-kekurangan dari hasil coba yang dilakukan sebelumnya digunakan untuk pacuan dalam merevisi produk agar lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya. Selain itu dari data uji coba lapangan juga dilakukan diskusi bersama teman sejawat serta meminta tanggapan dan masukan dari buku yang dikembangkan. Dan revisi produk ini merupakan hasil final dari prosedur penelitian.

D. Uji Coba

Uji coba produk yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kelayakandari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini, secara berurutan akan dikemukakan 1) Desain Uji Coba; 2) Subyek Uji Coba; 3) Jenis Data; 4) Instrumen Pengumpulan Data; 5) Teknik Analisis Data.

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba meliputi dengan tahap konsultasi, tahap validasi ahli, tahap uji coba perorangan.

a.) Tahap Konsultasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dan melakukan pengecekan terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Dosen pembimbing akan memberikan arahan dan masukan atau saran dalam perbaikan buku ajar yang kurang. Selanjutnya peneliti akan melakukan perbaikan buku ajar sesuai konsultasi yang telah dilakukan.

b.) Tahap validasi ahli

Tahap validasi ahli ini, peneliti melakukan validasi kepada ahli materi/isi, ahli desain dan ahli guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kemudian diberikan tanggapan dan penilaian dari hasil buku ajar yang telah dikembangkan. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis buku ajar yang dikembangkan dan yang telah divalidasi kemudian dilakukan perbaikan.

2. Subyek Uji Coba

Adapun subyek uji coba yang dilakukan dalam pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains ini adalah: a) Ahli Materi/Isi ; b) Ahli Desain Pembelajaran; c) Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits ; d) Sasaran Pengguna Produk Bahan Ajar (Siswa)

a. Ahli Materi/Isi

Sebelum di uji cobakan kepada siswa, maka buku ajar dengan Sains diujikan kepada ahli materi/isi. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui kelengkapan serta kesesuaian materi yang disajikan dalam buku ajar dengan Sains sesuai dengan tingkat jenjang sasaran pengembangan. Ahli materi tersebut adalah dosen yang benar-benar ahli dibidang pelajaran tersebut. Adapun kreteria seseorang yang dipilih dalam ahli materi penelitian pengembangan ini setidaknya:

- 1) Dosen PGMI yang berkompeten dalam bidang pendidikan Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Memahami tentang materi Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan buku ajar dengan Sains.

b. Ahli Desain

Pemilihan ahli desain dan pembelajaran ini diharapkan akan memberikan penilaian terhadap buku ajar untuk mengukur tingkat kelayakan serta kemenarikan buku ajar yang telah dikembangkan mulai dari gambar, warna, maupun tata letak penulisan untuk digunakan siswa pada tingkatan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

c. Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Setelah dilakukan uji coba kepada ahli isi/materi dan ahli desain, kemudian dilanjutkan dengan mengujikan kepada ahli pembelajaran atau guru bidang studi Al-Quran Hadits guna mengetahui validitas buku ajar ini, dan melihat materi apakah sudah sesuai dengan karakteristik anak didiknya serta kemenarikan dan

keberterimaan buku ajar yang telah dikembangkan, adapun kriteria guru pembelajaran kelas V ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar Al-Quran Hadits
- 2) Memahami tentang materi Al-Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Kesiadaan guru pembelajaran Al-Quran Hadits/ guru kelas sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

d. Sasaran Pengguna Produk Bahan Ajar (Siswa)

Sasaran uji coba pada produk pengembangan buku ajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

3. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kumpulan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan observasi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dan observasi tersebut dihimpun dari segi hasil penilaian, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan melalui pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket tertutup

yang berupa penilaian terhadap spesifikasi produk secara umum dan tes pencapaian hasil belajar yang meliputi *pre-test* dan *post-test*.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui instrumen angket adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian ahli materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang ketepatan isi komponen buku meliputi: kecermatan isi, ketepatan cakupannya dan ketepatan materi berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Penilaian ahli media pembelajaran tentang kesesuaian desain buku pembelajaran meliputi: ilustrasi, pengemasan, dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menghadirkan sebuah buku ajar yang efektif.
- c. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa terhadap keefektivan dan kemenarikan buku ajar.
- d. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains materi Memahami Surah Al-Qadr ini akan menggunakan instrumen pengumpulan data yakni berupa angket dan tes perolehan hasil belajar (*post-test*).

1. Angket

Adapun angket yang diperlukan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian dan tanggapan ahli materi/isi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits,
- 2) Angket penilaian dan tanggapan ahli desain pembelajaran,
- 3) Angket penilaian dan tanggapan guru Al-Qur'an Hadits kelas V Madarasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar,
- 4) Angket penilaian dan tanggapan siswa uji coba perorangan,
- 5) Angket penilaian dan tanggapan siswa uji coba kelompok kecil, dan
- 6) Angket penilaian dan tanggapan siswa uji coba lapangan.

Instrumen angket yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan instrumen pengumpulan data kuantitatif yaitu berupa angket skala likert dengan 5 alternatif jawaban, sebagai berikut:

- a) Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- b) Skor 2, jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- c) Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- d) Skor 4, jika tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- e) Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Sedangkan bagian kedua merupakan instrumen pengumpulan data kualitatif berupa lembar pengisian saran dan komentar dari subyek dan sasaran uji coba produk.

2. Tes Hasil Akhir

Tes penilaian hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan hasil *pre test* dengan hasil *post test* untuk menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains pada materi Memahami Surah Al-Qadr.

5. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan produk yakni analisis isi, analisis deskriptif, dan analisis uji-t. Ketiga teknik ini dipergunakan sesuai dengan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data sebagaimana diuraikan pada instrumen pengumpulan data.

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis isi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta menata organisasi isi pembelajaran. Dengan demikian, hasil dari analisis ini dipakai sebagai dasar untuk mengembangkan buku ajar Berbasis Al-Quran Hadits Berbasis Sains pada materi Memahami Surah Al-Qadr.

b. Analisis deskriptif

Data-data yang telah terkumpul dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

- 1) Data kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil review berupa tanggapan, kritik, dan saran perbaikan oleh ahli materi/isi, ahli desain, ahli pembelajaran yakni guru, dan siswa. Data tersebut kemudian disusun secara logis dan bermakna dalam bentuk kalimat/kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek, sehingga diperoleh kesimpulan umum. Hasil analisis ini akan digunakan untuk merevisi produk buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains pada materi Memahami Surah Al-Qadr.
- 2) Data kuantitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui angket penilaian produk pengembangan buku ajar dan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Adapun rumus persentase yang digunakan dalam penilaian produk pengembangan adalah sebagai berikut:⁴⁶

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum x$ = jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum xi$ = jumlah skor ideal

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persentase kemudian ditentukan tingkat kelayakan produk buku ajar. Adapun cara menentukan tingkat kelayakan buku ajar dapat menggunakan konversi skala tingkat pencapaian. Buku ajar Al-Quran Hadits Berbasis Sains yang dikembangkan dapat diketahui layak apabila mencapai kriteria minimal 68%. Jika kriteria minimal tercapai maka buku ajar ini sudah dapat dikatakan valid dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar, untuk memperoleh kesimpulan dari yang tercapai maka ditetapkan kriteria dalam skala likert sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3.1

Tabel Kriteria Kelayakan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Valid	Perlu Revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid	Revisi

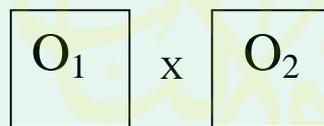
Berdasarkan kriteria diatas, buku ajar dinyatakan valid jika memenuhi skor 69 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian

⁴⁷ Subali, dkk. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2012

validasi ahli isi, ahli desain media, ahli materi guru bidang studi pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Dalam buku ajar ini, akan dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini masih belum memenuhi kriteria valid.

c. Analisis Hasil Tes

Analisis data hasil yang digunakan untuk mengukur perbandingan hasil belajar siswa, dalam uji coba lapangan dilakukan menggunakan eksperimen dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai metode mengajar (*before-after*).⁴⁸ Berikut penjelasan terkait model eksperimen before-after.



Gambar 3.2 Desain Eksperimen (*Before-After*)

Keterangan

O₁:Nilai sebelum perlakuan

O₂:Nilai setelah perlakuan

X: perlakuan

Mean (rata-rata)

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.414

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

Mean : rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai pre atau post tes

N : jumlah sampel

Berdasarkan hasil analisis menggunakan mean (rata-rata) *pre-test* dan *post-test*, dan untuk memperkuat data digunakan analisis t-tes. Teknik analisis datanya menggunakan *dependent sample test*. Berikut rumus yang digunakan dalam dengan tingkat kemaknaan 0,05:⁵⁰

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

D^2 = Variansi

N = Jumlah Sampel

⁴⁹ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 73

⁵⁰ Ibid.,

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

H_1 : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , maka hasilnya non signifikan, artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

E. Prosedur Penelitian

Setelah melaksanakan perencanaan penelitian, selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dengan mengacu pada rancangan penelitian yang dibuat sebelumnya. Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap uji coba awal dan uji coba lapangan.

1. Uji coba awal

Langkah ini merupakan uji produksi secara terbatas, yang meliputi:

- a. Melakukan uji coba terhadap desain produk awal pengembangan.
- b. Bersifat terbatas, terdiri dari ahli desain dan ahli materi.
- c. Uji coba awal dilakukan satu kali.

d. Setelah mendapatkan data dari kedua ahli, data dikumpulkan dan diolah untuk merevisi produk awal pengembangan.

2. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan melalui 3 tahapan, yang meliputi:

a. Uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan pada 3 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

b. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 6 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

c. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan masing-masing uji coba lapangan yang dilakukan. Penyempurnaan produk akan dilakukan setelah dilakukan setelah dilakukan uji coba lapangan. Pada tahap penyempurnaan produk, lebih banyak dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Evaluasi yang dilakukan lebih pada evaluasi terhadap proses, sehingga perbaikan yang dilakukan bersifat perbaikan internal. Setelah melakukan revisi guna penyempurnaan produk, langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan pada subjek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan dipaparkan 3 hal terkait dengan data penelitian, diantaranya adalah (a) proses pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, (b) Penyajian data validasi, (c) Hasil uji coba buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains. Data yang diambil disajikan secara berurutan berdasarkan masukan-masukan dari ahli isi/materi, ahli desain ahli pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan uji coba lapangan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

A. Proses pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains

Buku ajar hasil pengembangan yang telah dibuat yakni berbentuk buku siswa dengan materi Memahami Surah Al-Qadr dengan pendekatan Integrasi Agama dan Sains untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

Identitas produk

Bentuk fisik : Bahan cetak (*material printed*)

Judul : Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi
Agama Dengan Sains

Sasaran : Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar

Nama pengembang : Ayu Khumairoh

Ukuran kertas : 17,5 x 25 cm

Jenis huruf/spasi : Comic Sans MS dengan spasi 1,5

Buku siswa ini dengan materi Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains terdiri dari delapan materi. Buku ajar ini dapat ditinjau melalui 4 aspek yaitu pra-pendahuluan, pendahuluan, bagian isi, dan bagian pelengkap. Berikut paparan deskripsi produk:

1. Bagian Pra-Pendahuluan

Bagian ini mencakup cover, kata pengantar, kelebihan buku ajar, SK KD Indikator, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan peta konsep. berikut penjelasannya:

a. Cover

Bagian cover di dalam buku ajar Memahami Surah Al-Qadr dengan pendekatan Integrasi agama dan Sains memiliki 2 bagian yakni bagian depan dan bagian belakang cover. Berikut penjelasannya:

1) Cover depan



Gambar 4.1 Cover Depan

Cover depan buku dimaksudkan untuk mendukung daya tarik buku ajar. Cover depan buku ajar terdiri dari nama pengembang (Ayu Khumairoh) judul buku ajar disesuaikan dengan kompetensi dasar yaitu “Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains”, digunakan untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Background cover dan gambar sesuai dengan isi dari judul yang dikembangkan. Ada berbagai materi yang berkaitan dengan Sains yaitu tentang matahari, bulan, pergerakan siang malam, dan waktu. Buku ajar ini digunakan pada semester II.

2) Cover belakang

Cover belakang di desain lebih sederhana yang berisi tentang sinopsis buku ajar, ajakan, motivasi kepada siswa untuk belajar dengan giat serta dicantumkan pula instansi dari pengembang yang terletak di bagian bawah.



Gambar 4.2 Cover Belakang



2. Bagian Pendahuluan

a. Kata pengantar

Kata pengantar berada di awal buku ajar, yang bertujuan sebagai pembuka komunikasi antara penulis dan pembaca. Kata pengantar merupakan rangkaian kalimat dari penyusun yang berisikan ucapan puji syukur kepada Allah swt, tujuan disusunnya buku ajar Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains, penjelasan terkait dengan isi buku, harapan penyusun terhadap buku yang dikembangkan dan ucapan terima kasih dan penghargaan untuk pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ajar.



Gambar 4.3 Kata Pengantar

b. Kelebihan buku ajar

Kelebihan ini menjelaskan perbedaan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains dengan buku ajar yang lain.



Gambar 4.4 Kelebihan Buku Ajar

c. SK, KD, Indikator

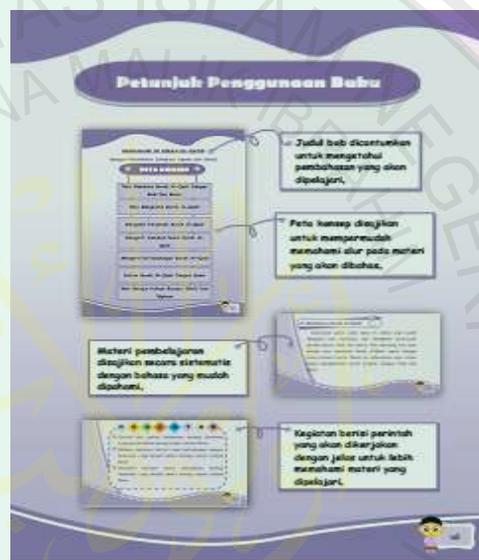
Program pembelajaran merupakan penjelasan tentang standart kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diambil dari peraturan pemerintah khususnya bagian SK, KD untuk siswa MI.



Gambar 4.5 SK, KD, dan Indikator

d. Petunjuk penggunaan buku

Pada petunjuk penggunaan berisi tentang bagaimana cara menggunakan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains ini. Disini juga dijelaskan tentang inti isi yang terkandung pada buku ajar sehingga memudahkan pengguna untuk menggunakan buku ajar ini sebagai acuan pembelajaran.



Gambar 4.6 Petunjuk Penggunaan Buku

e. Daftar isi

Daftar isi berisi bab dan sub bab yang akan di bahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada buku ajar, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari dalam Buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains ini dengan melihat halaman yang tercantum dalam daftar isi.

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	ii
Kelahiran Bahan Ajar	iv
SK, ED, Indikator	v
Petunjuk Penggunaan Buku	vi
Daftar Isi	viii
Memahami Isi Surah Al-Qadr	1
A. Membaca Surah Al-Qadr	1
B. Mari Menghafal Surah Al-Qadr	4
C. Menerjemah Surah Al-Qadr	7
D. Sebab Turunnya (Asbabun Nuzul) Surah Al-Qadr	10
E. Memahami Pokok Isi Kandungan Surah Al-Qadr	11
F. Kaitan Surah Al-Qadr dengan Sains	12

Gambar 4.7 Daftar Isi

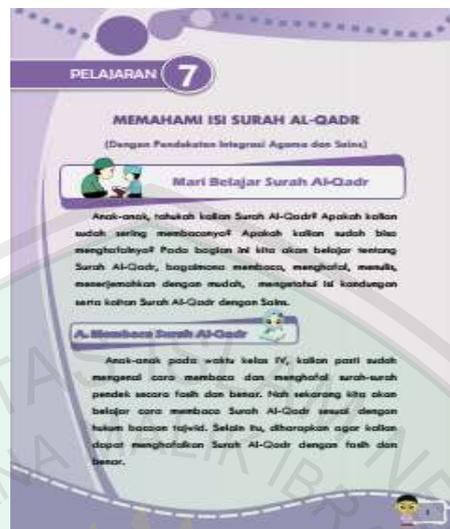
f. Peta konsep

Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Peta konsep mempunyai struktur berjenjang dari yang bersifat umum menuju khusus yang dilengkapi dengan garis penghubung yang sesuai.



Gambar 4.8 Peta Konsep

3. Bagian isi



Gambar 4.9 Bagian Isi

Bagian-bagian dari isi adalah kegiatan-kegiatan siswa secara aktif baik melalui membaca, membandingkan, ataupun mengamati tentang materi dalam setiap pembelajaran. Bagian isi terdiri dari:

- a. Ayo amati, berisi bacaan atau gambar yang akan digunakan sebagai objek pengamatan peserta didik
- b. KEGIATAN, berisi tentang kegiatan memudahkan siswa dalam memahami langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran
- c. AKU BISA, berisi tentang motivasi siswa dan kegiatan untuk membantu siswa dalam belajar aktif
- d. AYO BERLATIH, berisi latihan-latihan sebagai alat bantu siswa dalam mengulang materi yang sudah diajarkan

4. Bagian pelengkap

Berikut komponen-komponen bagian pelengkap rangkuman, uji kompetensi, glosarium, dan daftar pustaka.

a. Rangkuman

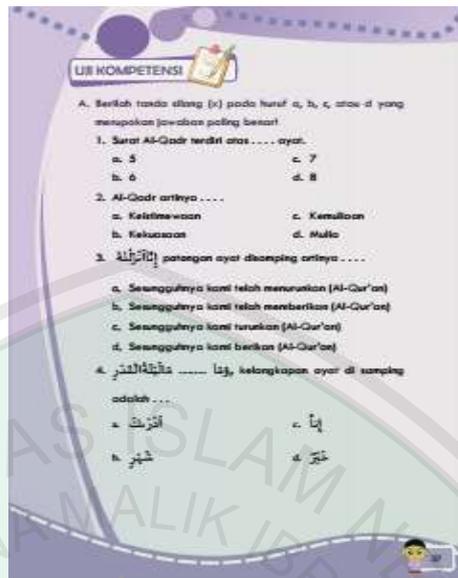
Rangkuman materi terdapat pada halaman 25 rangkuman menyajikan rangkuman materi, tujuan dari komponen ini adalah membantu siswa mengingat materi pada buku ajar dengan meringkas materi-materi tersebut sehingga lebih mudah untuk dipelajari.



Gambar 4.10 Rangkuman

b. Uji kompetensi

Uji kompetensi ini terdiri dari 2 paket yang masing-masing paket terdapat soal pilihan ganda, dan isian singkat dengan beberapa soal berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadits yang tidak terlepas dari indikator yang ingin dicapai.



Gambar 4.11 Uji Kompetensi

c. Glosarium



Gambar 4.12 Glosarium

Glosarium menyajikan kata-kata kunci yang digunakan dalam materi ini dengan diberi penjelasan secara singkat tentang kata kunci tersebut.

Tujuan dari glosarium adalah untuk membantu dan mempermudah siswa dalam memahami kata-kata asing yang terdapat dalam buku ajar

d. Daftar pustaka

Berisi sumber referensi yang diambil oleh penyusun dari berbagai sumber, sebagai penguat dan sebagai bukti bahwa buku ajar tersebut mempunyai dasar pemikiran. Dalam hal ini siswa dapat mencari rujukan atau literatur lain yang dicantumkan pada daftar pustaka.



Gambar 4.13 Daftar Pustaka

B. Penyajian Data Validasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yakni validasi ahli dan uji lapangan.

Data validasi buku ajar mulai diambil tanggal 28 April 2016 dan berakhir pada tanggal 20 Mei 2016, pengambilan data tersebut melalui hasil dari validasi

ahli. Pengambilan data validasi diperoleh dari tiga validator ahli yang terdiri dari satu validator isi/materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran di kelas.

Data validasi produk pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh Bapak Mokhammad Yahya, P.hD sebagai ahli isi/materi. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd sebagai ahli desain. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar sebagai ahli pembelajaran dan tahap keempat diperoleh dari hasil uji coba perorangan dengan tiga responden, tahap kelima uji coba kelompok kecil dengan enam reponden dan tahap keenam diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan oleh 25 siswa. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan *likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.1 Kreteria Pensekoran Angket Ahli Isi/Materi,Ahli Desain, Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas V

Keterangan	Skor
Sangat sesuai	5
Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

Penyajian data dari analisis penilaian berupa angket dari ahli isi/materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi/materi adalah berupa buku ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi akan ditunjukkan melalui kuisisioner dengan instrumen angket.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Isi/Materi

No.	Pertanyaan	x	xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	ketepatan penulisan judul buku terhadap materi buku ajar Al-Quran Hadits	3	5	60	Cukup valid	Perlu revisi

2.	kemudahan bahasa untuk dipahami dalam pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	kejelasan materi yang ada pada buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4.	materi yang disajikan sudah sesuai dengan tema yang ada pada buku ajar Al-Quran Hadits	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	kesesuaian ayat dengan tema Sains yang ada di buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6.	ketepatan penjelasan ayat dengan tema Sains yang ada di buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7.	kedalaman penjelasan ayat yang ada di buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8.	keluasan isi buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains	3	5	60	Cukup valid	Perlu revisi
9.	kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi

	ajarIntegrasi Al-Quran Hadits dengan Sains					
10.	kesesuaian soal/ uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan pada buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		41	50	82	Valid	Tidak revisi

1) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli isi/materi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui presentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

xi = Skor jawaban tertinggi

x = Skor jawaban dari validator, oleh Bapak Mokhammad Yahya, PhD.

sebagai ahli isi/materi

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi/Materi

Tingkat validitas	F	%
Sangat valid	3	30
Valid	5	50
Cukup valid	2	20

Tabel 4.2, dan 4.3, menunjukkan bahwa hasil validasi ahli isi/materi sebesar 30% dinyatakan sangat valid, yaitu pada item 2, 4, dan 10 sedangkan 50% dinyatakan valid, yaitu pada item 3, 5, 6, 7, dan 9 serta 20% dinyatakan cukup valid pada item 1 dan 8.

b. Data kualitatif

Berikut adalah paparan data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik maupun saran oleh ahli isi/materi yang dapat dilihat pada tabel 4.5

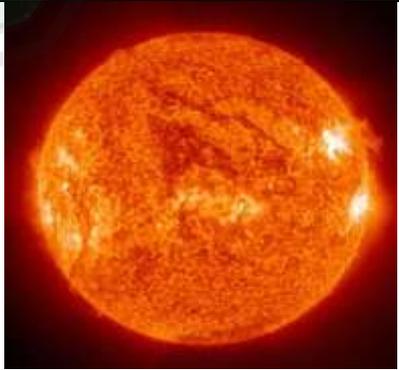
Tabel 4.4 Kritik Dan Saran Terhadap Materi

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Mokhammad Yahya,PhD.	<ul style="list-style-type: none"> a. Judul masih kurang tepat b. Cari rujukan yang valid pada mufradat Surah Al-Qadr c. Pada materi Asbabun Nuzul harus jelas diriwayatkan oleh siapa d. Penambahan materi Sains tentang pergerakan siang malam, dan relativitas waktu e. Gambar disesuaikan dengan judul

Berdasarkan tabel diatas tentang saran, penilaian dan diskusi dengan ahli isi/materi bahwasannya ada beberapa komponen yang perlu direvisi atau diperbaiki guna penyempurnaan buku ajar sehingga dapat menjadi lebih berkualitas sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembang. Perbaiki buku ajar ini memerlukan 1 kali revisian.

c. Revisi Produk

Tabel 4.5 Revisi Buku Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Isi/Materi

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Judul masih kurang tepat	Memahami Surah Al-Qadr	Memahami Surah Al-Qadr (Dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains)
2.	Cari rujukan yang valid mufradat Surah Al-Qadr	كسلاَم Kesejahteraan mencari di LKS MI yang telah tersedia	كسلاَم Kedamaian Shihab, M. Quraish. 2003. <i>TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan dan Keresasian Al-Qur'an.</i>
3.	Pada materi Asbabun Nuzul harus jelas diriwayatkan oleh siapa	Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW, mimpi melihat Bani Umayyah menduduki dan menguasai mimbar beliau setelah beliau wafat, dan Surah Al-Qadr (ayat 1-5)	Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, al-Hakim dan Ibnu Jarir disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW, mimpi melihat Bani Umayyah menduduki dan menguasai mimbar beliau setelah beliau wafat, dan Surah Al-Qadr (ayat 1-5)
4.	Penambahan materi sains tentang pergerakan siang malam, dan relativitas waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Udara 2. Matahari 3. Bulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Udara 2. Matahari 3. Bulan 4. Pergerakan siang dan malam 5. Relativitas waktu
5.	Gambar matahari yang lebih nyata		

Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli isi dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan beberapa aspek dalam buku ajar Intergrasi Al-Qur'an Hadits dengan Sains sebelum diuji cobakan kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

2. Hasil Validasi Ahli Desain

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan buku ajar Integrasi Al-Qur'an Hadit dengan Sains ditunjukkan melalui metode kuisisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.6, 4.7, 4.8

a. Paparan data kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4.6, 4.7, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Desain

No.	Pertanyaan	x	xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V SD/MI	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V SD/MI	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

	yang disajikan					
5.	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Tata letak gambar pada buku menarik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7.	Gambar pada buku memperjelas materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Warna pada buku konsisten	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Layout yang digunakan pada buku menarik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		47	50	94	Sangat valid	Tidak revisi

1) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli desain, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui presentase tingkat pencapaian, berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

xi = Skor jawaban tertinggi

x = Skor jawaban dari validator, oleh Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd sebagai

Ahli Desain

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain

Tingkat validitas	F	%
Sangat valid	7	70
Valid	3	30

Dilihat dari tabel 4.6 dan 4.7, menunjukkan bahwa data hasil validasi ahli desain buku ajar Al-Qur'an Hadit Berbasis Sains untuk kelas V yakni sebesar 70% menyatakan sangat valid, yaitu pada item 1,2,3,4,5,8,9 sedangkan 30% menyatakan valid, yaitu pada item 6,7,10.

b. Data kualitatif

Tabel 4.8 Kritik Dan Saran Terhadap Desain

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Ahmad Abtokhi, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> a. Penulisan nama pengembang di cover kurang kecil, dan ditaruh dipinggir b. Perhatikan tanda hubung, harus diawali huruf kecil c. Pembeneran indikator d. Dalam petunjuk penggunaan gambar diperjelas e. Hapus gambar pada halaman 2, karena tidak sesuai dengan tema f. Kolom latihan menulis di perbesar

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasannya ada beberapa komponen yang perlu diperbaiki sebagai penyempurnaan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains sehingga menjadi lebih berkualitas. Buku ajar ini memerlukan 1 kali revisian. Pada tanggal 16 Mei 2016 perbaikan

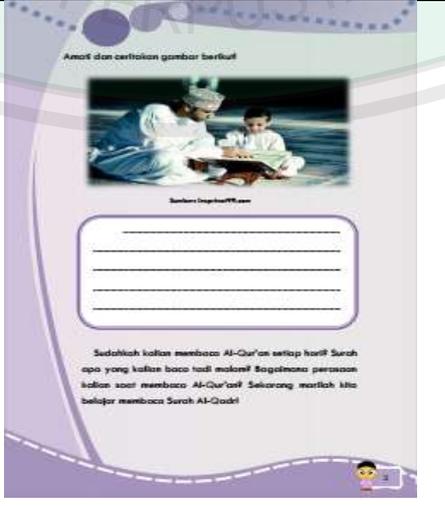
seperti yang tertuliskan di tabel 4.8, kemudian dikembalikan dan sudah tidak ada revisi lagi.

c. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut paparan data terkait dengan revisi buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains.

Tabel 4.9 Revisi Buku Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Penulisan nama pengembang di cover kurang kecil, dan ditaruh dipinggir		
2.	Perhatikan tanda hubung, harus diawali huruf kecil	<p>Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, yang telah menciptakan, mengatur, dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Dengan Rahmat-Nya buku Al-Quran Hadits Integrasi dengan Sains kelas V dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.</p>	<p>Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, yang telah menciptakan, mengatur, dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya, dengan Rahmat-Nya buku Al-Quran Hadits Integrasi dengan Sains kelas V dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.</p>

<p>3.</p>	<p>Pembenaran indikator</p>	 <p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa Membaca Surah Al-Qadr Dengan Baik Dan Benar - Bisa Menghafal Surah Al-Qadr - Mengenal Terjemah Surah Al-Qadr - Mengerti Asbabul Nuzul Surah Al-Qadr - Mengerti Isi Kandungan Surah Al-Qadr - Kaitan Surah Al-Qadr Dengan Sains - Manti Belajar Hukum Bacaan Tahfid' Dan Idgha 	 <p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca Surah Al-Qadr dengan baik dan benar - Menghafal Surah Al-Qadr - Menulis Surah Al-Qadr - Mengenal arti kata pada kalimat yang terdapat pada teks Surah Al-Qadr - Mengerti Asbabul Nuzul Surah Al-Qadr - Memahami isi kandungan Surah Al-Qadr - Mengaitkan Surah Al-Qadr dengan Sains - Memahami hukum bacaan Tahfid' dan Idgha pada teks Surah Al-Qadr
<p>4.</p>	<p>Dalam petunjuk penggunaan gambar diperjelas</p>	 <p>Materi pembelajaran disajikan secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami.</p> <p>Kegiatan berisi perintah yang akan dikerjakan dengan jelas untuk lebih memahami materi yang dipelajari.</p>	 <p>Materi pembelajaran disajikan secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami.</p> <p>Kegiatan berisi perintah yang akan dikerjakan dengan jelas untuk lebih memahami materi yang dipelajari.</p>
<p>5.</p>	<p>Hapus gambar pada halaman 2, karena tidak sesuai dengan tema</p>	 <p>Amor dan certikan gambar berikut</p> <p>Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an setiap hari? Surah apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana perasaan kalian saat membaca Al-Qur'an? Sekarang marilah kita belajar membaca Surah Al-Qadr!</p>	 <p>Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an setiap hari? Surah apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana perasaan kalian saat membaca Al-Qur'an? Sekarang marilah kita belajar membaca Surah Al-Qadr!</p> <p>KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermati lafal Surah Al-Qadr berikut Simaklah terlebih dahulu contoh bacaan guru! Perhatikan dan dengarkan dengan baik! Bacalah Surah Al-Qadr di bawah ini dengan faham dan tartil, awal dengan membaca basmalah! <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِذَا نَزَّلْنَاهُ فِي لَيْلِ الْقَدْرِ وَمَا نَزَّلْنَاهُ إِلَّا فِي لَيْلِ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ تِلْكَ اللَّيْلُ الَّتِي نَزَّلْنَا فِيهَا الْوَحْيَ وَنُزُولُ رَبِّكَ مِنْ أَمْرِ سَعَادَةٍ مِنْ حَتَّى تَطَّلِعَ الْمُنْجَرِ</p>

6. Kolom latihan menulis di perbesar

Latihan Menulis	Lafal
	إِنشَأْنُهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١)
	وَمَا أَنْزَلْنَاهُ مِنْ سَمَاءٍ مِّنَ الْقَدْرِ (٢)
	لَيْلَةُ الْقَدْرِ حَيَّرَ مِنَ الْقَدْرِ (٣)
	نَزَّلَ الْمَلَكُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ غَنِّ الْقَدْرِ (٤)
	سَلَامٌ مِنْ رَبِّكَ فَاتَّقِ الْقَدْرَ (٥)

Latihan Menulis	Lafal
	إِنشَأْنُهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١)
	وَمَا أَنْزَلْنَاهُ مِنْ سَمَاءٍ مِّنَ الْقَدْرِ (٢)
	لَيْلَةُ الْقَدْرِ حَيَّرَ مِنَ الْقَدْرِ (٣)
	نَزَّلَ الْمَلَكُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ غَنِّ الْقَدْرِ (٤)
	سَلَامٌ مِنْ رَبِّكَ فَاتَّقِ الْقَدْرَ (٥)

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli desain dijadikan landasan sebagai bahan untuk perbaikan atau revisi. Hal ini berguna untuk menyempurnakan komponen buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains sebelum diuji cobakan kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Guru Kelas V

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar adalah berupa buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains. Paparan deskriptif hasil validasi ahli pembelajaran metode kuisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.10, 4.11, 14.12.

a. Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4.10, 4.11, sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Kelas V
Madarasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar**

No.	Pertanyaan	<i>x</i>	<i>xi</i>	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Rumusan topik pada pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3.	Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Rumusan Indikator dalam buku ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan Kurikulum yang ada	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Sistematik uraian isi pembelajarn dalam buku ajar Al-Quran Hadits	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar Al-Quran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

	Hadits					
8.	Materi yang disajikan melalui buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9.	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		45	50	90		

1) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli pembelajaran guru kelas terhadap buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains yang dikembangkan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga dapat dihitung melalui presentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

xi = Skor jawaban tertinggi

x = Skor jawaban dari validator, oleh Ibu Jami'atul Mukaromah S.Pd.I sebagai Ahli Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran

Tingkat validitas	F	%
Sangat valid	5	50
Valid	5	50

Dilihat dari tabel 4.10, dan 4.11, menunjukkan bahwa data hasil validasi ahli pembelajaran kelas V yakni sebesar 50% dinyatakan sangat valid, yaitu pada item 3, 4, 5, 7, 9. Sebesar 50% dinyatakan valid, yaitu pada item 1, 2, 6, 8, 10.

b. Data Kualitatif

Berikut adalah paparan data kualitatif yang dihimpun dari kritik maupun saran oleh ahli pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Kritik Dan Saran Terhadap Ahli Pembelajaran Kelas V

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Jamiatul Mukaromah S.Pd.I	a. Cukup menarik perhatian siswa untuk membaca b. Dilengkapi dengan gambar-gambar yang memudahkan siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasannya ada beberapa komponen yang perlu direvisi sebagai penyempurnaan buku ajar, dalam perbaikan buku ajar memerlukan 1 kali revisian.

Semua data hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli pembelajaran guru kelas dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi dan berguna untuk penyempurnaan komponen buku ajar sebelum diuji cobakan kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.

C. Hasil Uji Coba Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains

Data validasi diambil dari hasil uji coba terhadap buku ajar pada tanggal 21 Mei – 28 Mei 2016 Produk pengembangan yang diuji cobakan dilapangan yaitu berupa buku ajar, yang mana pengujian produk ini melalui 3 tahap diantaranya; 1) uji coba perorangan (*one-on-one*) diwakili oleh 3 siswa yang memiliki tingkat kemampuan pintar yang baik, sedang dan kurang; 2) uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) diwakili oleh 6 siswa yang diambil secara acak; 3) uji coba lapangan (*field evaluation*) yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.⁵¹

1. Uji Coba Perorangan (*One-On-One*)

a. Paparan data kuantitatif

Berikut paparan data kuantitatif hasil uji coba perorangan dalam tebal

4.13.

⁵¹ Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hal. 107-108

Tabel 4.13 Hasil Penelitian Uji Coba Perorangan

No	Pernyataan	Respons			Σx	Σx_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		1	2	3					
1.	Buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memudahkan kamu dalam belajar	5	5	4	14	15	93,3	Sangat valid	Tidak revisi
2.	dengan penggunaan buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memberi semangat kamu dalam belajar	5	5	5	15	15	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	kamu mudah memahami materi pembelajaran yang ada di dalam buku ajar Al-Quran Hadits	4	5	4	13	15	86,7	Sangat valid	Tidak revisi
4.	bagaimana soal-soal pada buku ajar Al-Quran Hadits	4	4	5	13	15	86,7	Sangat valid	Tidak revisi
5.	bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits	5	4	4	13	15	86,7	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Selama mempelajari buku ajar Al-Quran Hadits ini, apakah kamu menemui kata-kata yang	5	4	4	13	15	86,7	Sangat valid	Tidak revisi

	sulit								
7.	Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits	5	4	5	14	15	93,3	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar Al-Quran Hadits ini mudah dipahami	4	5	5	14	15	93,3	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya	4	5	4	13	15	86,7	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Apakah buku ajar Al-Quran Hadits ini membantu kamu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan	5	5	5	15	15	100	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		46	46	45	137	150	91,3 %	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan Responden:

1. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Faza Wahdana Ainiyatus Z
2. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Dicky Oktavian Fadhilah
3. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Ali Shidikin

1) Analisis Data

1.	Buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memudahkan kamu dalam belajar	5	5	5	4	5	5	29	30	96.7	Sangat valid	Tidak revisi
2.	dengan penggunaan buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memberi semangat kamu dalam belajar	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	kamu mudah memahami materi pembelajaran yang ada di dalam buku ajar Al-Quran Hadits	5	5	5	4	5	5	29	30	96.7	Sangat valid	Tidak revisi
4.	bagaimana soal-soal pada buku ajar Al-Quran Hadits	4	4	4	5	4	4	25	30	80.3	Valid	Tidak revisi
5.	bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits	4	5	4	4	4	4	25	30	80.3	Valid	Tidak revisi
6.	Selama mempelajari buku ajar Al-Quran Hadits ini, apakah kamu menemui kata-kata yang sulit	4	4	4	4	4	4	24	30	80	Valid	Tidak revisi
7.	Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat valid	Tidak revisi

8.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar Al-Quran Hadits ini mudah dipahami	5	4	4	5	5	5	28	30	93.3	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya	4	4	4	4	4	5	25	30	80.3	Valid	Tidak revisi
10.	Apakah buku ajar Al-Quran Hadits ini membantu kamu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		4	4	4	4	4	4	27	30	91%	Sangat valid	Tidak revisi
		6	6	5	5	6	7	5	0			

Keterangan Responden:

1. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Egi Nur Alamsah
2. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Eka Ahmad Syafi'i
3. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Iva Rosyidah
4. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Moh. Hafis Abdillah
5. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Tomi Irzaki
6. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar bernama Yofie Kurniawan

1) Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari uji coba kelompok kecil pada tabel 4.15, langkah selanjutnya yakni analisis data berikut adalah presentase tingkat pencapaian buku ajar uji coba kelompok kecil:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

xi = Skor jawaban tertinggi

x = Skor jawaban dari responden siswa kelas V MI Miftahul Huda
Bacem Blitar

Presentase hasil uji coba kelompok kecil adalah 91% Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 91% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar ini tidak perlu direvisi. Kritik dan saran dari responden pada uji coba kelompok kecil dalam pertanyaan melalui angket, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan buku ajar.

3. Uji Lapangan (*Field Evaluation*)

a. Paparan data kuantitatif

Berikut paparan data kuantitatif hasil uji coba lapangan dalam tabel 4.15:

Tabel 4.15 Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan

No	Pernyataan	Respons	Σx	Σx_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25.					
1.	Buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memudahkan kamu dalam belajar	4,5,5,5,3,5,4,5,5,5,5,5,5,5,5,5,4,4,5,4,5,5,5,5,5	118	125	94,4	Sangat valid	Tidak revisi
2.	dengan penggunaan buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memberi semangat kamu dalam belajar	5,4,5,5,5,5,4,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	123	125	98,4	Sangat valid	Tidak revisi
3.	kamu mudah memahami materi pembelajaran yang ada di dalam buku ajar Al-Quran Hadits	4,5,5,5,4,5,4,5,5,5,5,4,4,5,5,5,5,4,5,4,5,5,5,5,5	118	125	94,4	Sangat valid	Tidak revisi
4.	bagaimana soal-soal pada buku ajar Al-Quran Hadits,	5,5,4,5,4,4,4,4,4,5,4,4,4,4,5,5,5,5,4,4,5,5,4,4	110	125	88	Sangat valid	Tidak revisi
5.	bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits	4,4,4,5,4,4,5,4,4,5,4,4,4,5,4,4,5,4,4,5,4,4,5,4,4	108	125	86,4	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Selama mempelajari buku ajar Al-Quran Hadits ini, apakah kamu menemui kata-kata yang sulit	4,4,5,4,4,4,4,4,5,4,4,4,5,4,4,4,5,4,4,4,4,4,4,4,4	105	125	84	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam	5,5,5,5,4,4,4,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,4,5,5,5,5,5	121	125	97	Sangat valid	Tidak revisi

	bukuajar Al-Quran Hadits						
8.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar Al-Quran Hadits ini mudah dipahami	5,5,4,5,5,5,4,5,5,4,4,4,4,4,5,4,5,5,5,4,5,5,5,5,4	106	125	85	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya	4,5,4,5,4,5,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,5,4,5,4,5,4,5,4,4,4,5,5	108	125	86,4	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Apakah buku ajar Al-Quran Hadits ini membantu kamu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan	5,5,3,5,5,5,5,5,5,5,5,5,4,5,4,4,5,5,5,5,5,4,5,5,5	119	125	95,2	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah			1136	1250	91%	Valid	Tidak revisi

Keterangan Responden

No	Nama responden	Kelas
1.	Ali Shidikin	Lima
2.	Cindra Ayu Lestari	Lima
3.	Ahmad Rofiq Imron Rasya	Lima
4.	Dea Ayu Saputri	Lima
5.	Dewi Siksa Apriliani	Lima
6.	Dicky Oktavian Fadhilah	Lima
7.	Dina Agusnia	Lima
8.	Dyah Ayu Wulandari	Lima
9.	Egi Nur Alamsah	Lima
10.	Eka Ahmad Syafi'i	Lima

11.	Elly Putri Susiono Febri	Lima
12.	Farida	Lima
13.	Faza Wahdana Ainiyatus Z	Lima
14.	Iva Rosyida	Lima
15.	Latansa Shoffi Addina	Lima
16.	M. Rayhan Fahrif Rifan	Lima
17.	Melia Dewi Sasa	Lima
18.	Moh. Hafis Abdillah	Lima
19.	Natijatul Mukaromah	Lima
20.	Nidya Fatma Kiara	Lima
21.	Tomi Irzaki	Lima
22.	Wildan Rozaqiqi	Lima
23.	Kharisma Dewi Safitri	Lima
24.	Yofie Kurniawan	Lima
25.	Variessa Intan Nurnabila	Lima

1) Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari uji coba lapangan pada tabel 4.15, langkah selanjutnya yakni analisis data berikut adalah presentase tingkat pencapaian buku ajar uji coba lapangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

xi = Skor jawaban tertinggi

x = Skor jawaban dari responden siswa kelas V MI Miftahul Huda

Bacem Blitar

Presentase hasil uji coba lapangan adalah 91% Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, tingkat pencapaian 91% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar ini tidak perlu direvisi. Kritik dan saran dari responden pada uji coba lapangan dalam pertanyaan melalui angket, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan buku ajar.

4. Analisis Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berikut penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari siswa kelas V pada uji coba lapangan disajikan pada tabel 4.16, dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-Test* Dan *Post-Test*

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Ali Shidikin	0	20
2.	Cindra Ayu Lestari	40	80
3.	Ahmad Rofiq Imron Rasya	80	100
4.	Dea Ayu Saputri	80	100
5.	Dewi Siksa Apriliani	60	100
6.	Dicky Oktavian Fadhilah	50	100
7.	Dina Agusnia	60	100
8.	Dyah Ayu Wulandari	50	90
9.	Egi Nur Alamsah	60	100
10.	Eka Ahmad Syafi'i	40	70

11.	Elly Putri Susiono Febri	60	100
12.	Farida	50	80
13.	Faza Wahdana Ainiyatus Z	80	100
14.	Iva Rosyida	70	90
15.	Latansa Shoffi Addina	80	100
16.	M. Rayhan Fahrís Rifan	30	60
17.	Melia Dewi Sasa	20	80
18.	Moh. Hafis Abdillah	50	70
19.	Natijatul Mukaromah	40	90
20.	Nidya Fatma Kiara	70	100
21.	Tomi Irzaki	40	80
22.	Wildan Rozaqiqi	80	100
23.	Kharisma Dewi Safitri	50	90
24.	Yofie Kurniawan	20	50
25.	Variessa Intan Nurnabila	30	90
Rata-rata		51,6	85,6
Jumlah		1290	2140

Tabel di atas, dapat dilihat dengan mencari rata-rata hasil pre-test dan post-test dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

Mean : rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai pre atau post tes

N : jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 51,6 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 85,6.

Rata-rata siswa tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata atau mean *post-test* yakni 85,6 lebih besar dibandingkan dengan nilai *pre-test* yang cenderung lebih kecil yakni 51,6, menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 34%. Siswa mengalami peningkatan nilai-hasil belajar setelah menggunakan produk Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar yang peneliti kembangkan mampu secara efektif meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji t dua sampel. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya efektifitas terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelompok objek penelitian. Indikator ada tidaknya efektifitas dari penelitian ini apabila terjadi perbedaan antara hasil belajar siswa yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan buku ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan data yang ada, maka akan dilakukan perhitungan terkait dengan buku ajar yang dikembangkan apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Berikut langkah-langkah perhitungan menggunakan rumus uji-t:

Langkah 1: membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat seperti pada bab metode penelitian sebelumnya.

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar.

H_1 : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar.

Langkah 2: mencari T_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \text{ dan } db = N-1 = 25-1=24$$

Langkah 3: menentukan kriteria uji-t.

Jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , maka hasilnya non signifikan, artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Langkah 4: menentukan hasil statistik pada *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t.

Tabel 4.17 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Rumus Uji-T

No	Nama	Nilai		$(X_2 - X_1)$	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>		
1.	Ali Shidikin	0	20	20	400
2.	Cindra Ayu Lestari	40	80	40	1600
3.	Ahmad Rofiq Imron Rasya	80	100	20	400
4.	Dea Ayu Saputri	80	100	20	400
5.	Dewi Siksa Apriliani	60	100	40	1600

6.	Dicky Oktavian Fadhillah	50	100	50	2500
7.	Dina Agusnia	60	100	40	1600
8.	Dyah Ayu Wulandari	50	90	40	1600
9.	Egi Nur Alamsah	60	100	40	1600
10.	Eka Ahmad Syafi'i	40	70	30	900
11.	Elly Putri Susiono Febri	60	100	40	1600
12.	Farida	50	80	30	900
13.	Faza Wahdana Ainiyatus Z	80	100	20	400
14.	Iva Rosyida	70	90	20	400
15.	Latansa Shoffi Addina	80	100	20	400
16.	M. Rayhan Fahrir Rifan	30	60	30	900
17.	Melia Dewi Sasa	20	80	60	3600
18.	Moh. Hafis Abdillah	50	70	20	400
19.	Natijatul Mukaromah	40	90	50	2500
20.	Nidya Fatma Kiara	70	100	30	900
21.	Tomi Irzaki	40	80	40	1600
22.	Wildan Rozaqiqi	80	100	20	400
23.	Kharisma Dewi Safitri	50	90	40	1600
24.	Yofie Kurniawan	20	50	30	900
25.	Variessa Intan Nurnabila	30	90	60	3600
Rata-rata		51,6	85,6	34	1308
Jumlah		1290	2140	850	32700

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{34}{\sqrt{\frac{32700}{25(25-1)}}}$$

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{850}{25}$$

$$= \frac{34}{\sqrt{\frac{32700}{600}}} = 34$$

$$= \frac{34}{\sqrt{54,5}}$$

$$= \frac{34}{7,38}$$

$$= 4,607$$

Langkah

5:

T

: uji-t

D

: Different($X_2 - X_1$)

d^2

: variansi

N

: jumlah sampel

membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$T_{hitung} = 4,607$$

$$T_{tabel} = 1,711$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,607$ $t_{tabel} = 1,711$, kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah pemakaian buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains pada tabel 4.16, dari rata-rata hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa $X_1 = 51,6$ dan hasil *post-test*, dapat diketahui bahwa $X_2 = 85,6$ maka menunjukkan hasil *post-test* mengalami peningkatan sebesar 34%.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan, a) proses pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, b) Kelayakan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains c) Penggunaan buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar.

A. Proses Pengembangan Buku Ajar Integrasi Al-Qur'an Hadits dengan Sains

Desain pada buku ajar yang peneliti kembangkan didalamnya terdapat materi yang disajikan secara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, bahasa yang baik dan desain yang sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V MI, didalamnya terdapat gambar dan warna yang menarik memungkinkan siswa mempunyai motivasi untuk membaca buku tersebut. Berdasarkan pada buku yang ditulis oleh Abdul Majid dalam perencanaan pembelajaran yaitu buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya. Buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains sudah memenuhi karakteristik dari bahan ajar yang dibuat, karena didalamnya terdapat beberapa gambar yang sudah di lengkapi dengan keterangan-keterangan yang jelas.

Pengembangan buku ajar ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains. Dengan demikian hasil

pengembangan produk ini dimaksudkan dapat memenuhi tersedianya buku ajar dapat meningkatkan hasil belajar yang telah diuji oleh validitasnya oleh para ahli.

Prosedur pengembangan produk ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas V, 2) perencanaan, peneliti melakukan identifikasi pokok bahasan Memahami Surah Al-Qadr untuk MI yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang sudah ada, 3) pengembangan format produk awal, mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan Surah Al-Qadr dan dikaitkan dengan indikator yang akan dicapai, 4) uji coba awal, Uji coba awal ini dilakukan dengan melibatkan satu subyek, yaitu para ahli baik ahli isi/materi ataupun ahli desain, 5) revisi produk, pengumpulan dan diinterpretasikan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran 6) uji coba lapangan, buku ajar ini akan diuji cobakan di lapangan yang menjadi subyek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar 7) revisi produk.

Buku ajar ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu perbaikan. Kelebihan dari buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains dengan buku ajar lain adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar didesain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri

2. Bahan ajar didesain sebagai buku penunjang pelajaran Al-Quran Hadits materi memahami Surah Al-Qadr yang disesuaikan dengan Kurikulum, sehingga dapat digunakan untuk kurikulum selanjutnya.
3. Buku ajar ini dilengkapi dengan landasan Al-Quran serta isi pedoman buku, sehingga pembaca dapat mengerti tujuan dari buku ajar Al-Quran Hadits.
4. Materi yang disajikan sesuai dengan SK-KD sehingga buku ajar ini dapat tersusun secara sistematis.
5. Pada setiap pembahasan, dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya.
6. Soal evaluasi dari buku ajar ini dilengkapi dengan latihan-latihan tiap indikator dan juga uji kompetensi.

Adapun kekurangan dari buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains untuk kelas V yang dikembangkan adalah hanya terbatas pada satu pembatasan materi saja yaitu Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains.

Produk pengembangan buku ajar ini telah dilakukan penilaian dengan ahli isi/materi, ahli desain, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar sebagai pengguna produk pengembangan berupa buku ajar. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi meliputi unsur-unsur kelayakan atau kevalidan. Hasil dari tanggapan para ahli menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan.

Hasil pengembangan produk ini berupa buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains. Buku ajar ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam belajar dengan mudah dan menarik, karena buku ini dapat dibaca kapan saja. Buku ini juga dapat memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Analisis validitas pengembangan buku ajar

Pengembangan buku ajar ini telah melalui proses analisis dari tiga ahli yaitu ahli isi/materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Validasi pengembangan dilakukan untuk menilia produk yang telah dikembangkan, kemudian dianalisis dengan data kuantitatif berupa jumlah skor angket dan data kualitatif berupa saran, masukan dan tanggapan dari para ahli.

1. Analisis Validasi Para Ahli

a. Analisis Data Validasi Ahli Isi/Materi

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Bapak Mokhammad Yahya, P.hD sebagai ahli isi/materi, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 82% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar Al-

Qur'an Hadits Berbasis Sains layak digunakan sesuai dengan validasi ahli isi/materi.

1) Revisi Produk Pengembangan Ahli Isi/Materi

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli pada tabel 4.4, dapat diketahui pada penjelasan berikut:

- a) Judul masih kurang tepat
- b) Cari rujukan yang valid pada mufradat surah Al-Qadr
- c) Pada materi asbabun nuzul harus jelas diriwayatkan oleh siapa
- d) Penambahan materi Sains tentang pergerakan siang malam, dan relativitas waktu
- e) Gambar disesuaikan dengan judul

b. Analisis Data Validasi Ahli Desain

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd sebagai ahli desain, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 94% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar Al-

Qur'an Hadits Berbasis Sains layak digunakan sesuai dengan validasi ahli desain.

1) Revisi Produk Pengembangan Oleh Ahli Desain

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli desain pada tabel 4.8, dapat diketahui pada penjelasan berikut:

- a) Penulisan nama pengembang di cover kurang kecil, dan sebaiknya ditaruh dipinggir
- b) Perhatikan tanda hubung, harus diawali huruf kecil
- c) Pembetulan indikator
- d) Dalam petunjuk penggunaan gambar diperjelas
- e) Hapus gambar pada halaman 2, karena tidak sesuai dengan tema
- f) Kolom latihan menulis diperbesar

c. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Ibu Jami'atul Mukaromah S.Pd.I, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 90% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar tidak perlu

revisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains layak digunakan sesuai dengan validasi ahli pembelajaran.

2. Analisis Data Validasi Uji Coba Produk Buku Ajar

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4.13, 4.14, 4.15 angket tanggapan diisi oleh sasaran subyek yaitu seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar, yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu: 1) uji coba perorangan, 2) uji coba kelompok kecil, 3) uji coba lapangan.

Angket tanggapan yang diisi oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar dalam uji coba perorangan (*One-On-One*) yang berjumlah 3 siswa, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{137}{150} \times 100\%$$

$$= 91,3\%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 91,3% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Angket tanggapan yang diisi oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar dalam uji coba kelompok kecil (*Small Group*

Evaluation) yang berjumlah 6 siswa, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{275}{300} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 91% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Angket tanggapan yang diisi oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar dalam uji coba lapangan (*Field Evaluation*) yang berjumlah 25 siswa, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1136}{1250} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase sebesar 91 % berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains layak digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Data Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan pada data di tabel 4.16 dan 1.17 yakni hasil *pre-test* dan *post-test* teradap siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 51,6 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 85,6 yang dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata mean *post-test*, menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 34%. Sekaligus diperkuat dari analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,607$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,711$. Kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah pemakaian buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan dua pokok pikiran dari hasil penelitian, yaitu, a) kesimpulan dari hasil pengembangan, b) saran-saran terkait dengan pengembangan buku ajar.

A. Kesimpulan

1. Proses pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains diawali dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru, melakukan identifikasi pokok bahasan Surah Al-Qadr, mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan Surah Al-Qadr yang kemudian di cetak menjadi buku, diuji cobakan kepada validator untuk di validasi, merevisi produk, kemudian diuji coba lapangan kepada siswa kelas V, dan yang terakhir penyempurnaan produk dari hasil uji coba dan revisi para ahli.
2. Kelayakan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains didasarkan pada: a. Validator ahli isi/materi mencapai 82% yang mempunyai kualifikasi Valid. Validator ahli desain mencapai 94% yang mempunyai kualifikasi sangat valid, b. Tanggapan penilaian guru bidang studi Al-Qur'an Hadits memperoleh presentase kevalidan mencapai 90% yang mempunyai kualifikasi sangat valid, c. Tanggapan siswa terhadap buku ajar mencapai 91% yang mempunyai kualifikasi sangat valid.

3. Penggunaan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar ditunjukkan dengan rata-rata nilai *pre-test* adalah 51,6 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 85,6 yang dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata mean *post-test*, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan sebanyak 34%. Pada uji-t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil t_{hitung} 4,607 t_{tabel} 1,711 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains dapat meningkatkan hasil belajar materi Memahami Surah Al-Qadr.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk deseminasi dan saran pengembangan lanjutan, secara rinci berikut penjelasan terkait dengan saran-saran:

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Berikut beberapa saran terkait dengan keperluan pemanfaatan produk:

- a. Buku ajar ini disusun sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga diharapkan siswa dapat menggunakannya secara mandiri.
- b. Buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains bukanlah satu-satunya sumber belajar siswa, hendaknya guru menyarankan siswa untuk membaca sumber lain yang relevan.
- c. Buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada, yaitu SK menghafalkan surah pendek secara benar

dan fasih, dan pada KD menerjemahkan surah Al-Qadr, menjelaskan isi kandungan surah Al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana.

2. Saran untuk Deseminasi Produk

Pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Sains ini tidak melakukan tahap desiminasi (penyebaran produk), namun bila dikehendaki untuk proses deseminasi beberapa yang perlu yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Buku ajar ini disusun berdasarkan karakteristik siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar. Bila hendak diperbanyak, sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan karakteristik pengguna lain.

3. Saran untuk Pengembangan Lanjutan

Berdasarkan catatan saat uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk pengembang lanjutan dan untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar, memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator dan siswa pengguna. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas buku ajar hendaknya direvisi lebih lanjut.
- b. Buku ajar ini hanya terbatas pada materi Memahami Surah Al-Qadr dengan Pendekatan Integrasi Agama dan Sains oleh karena itu, perlu dikembangkan untuk materi-materi yang lain dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Australia Frankin Watts. 2001. *Mengenal Ilmu Unsur Alam "Udara"*, Italia: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Golshani Mehdi. 2003. *Filsafat-Sains Menurut Al-Quran* (Bandung: Mizan Media Utama).
- Hamzah B. Uno. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasin Maskoeri. 1987. *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* Jakarta.
- Lippincott Kristen. 2000. *Jendela Iptek Astronomi*, Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Macmud Sakib. 2005. *Mutiara Juz 'Amma* Bandung: Mizan.
- Majid Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich Masnur, "Hakikat dan Fungsi Buku Teks", [http:// www.masnurmuslich.blogspot.com/2008/10/04 archive.html](http://www.masnurmuslich.blogspot.com/2008/10/04_archive.html), hlm. 1, diakses selasa 29 oktober 2015, jm 11.02 pm.
- Muslikhah Harya Fina. 2009. *Penerapan Metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas V B (studi di MINU Miftahul Huda Di Jabung Kabupaten Malang)* Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang.
- Ormrod Ellise Jeanne. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga.
- Purwanto Agus. *Ayat-Ayat Semesta Sisi-Sisi Al-Qur'an Yang Terlupakan* Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra Nusa. 2012. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosadisastra Andi. 2007. *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains & Sosial* Jakarta: AMZAH.
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Subali, dkk. 2012. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak Untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Subana dkk. 2005. *Statistika Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas 3 Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis Tumpang*, SKRIPSI, UIN MALANG.
- Supriyadi Dedi. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Umar Bukhori. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:AMZAH.
- Uyun Fitriyatul. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang* tesis program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang.
- Yamin Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Cet. IV, (Jakarta: Gaung Persada Press.
- <https://Alsoloni.Wordpress.com/2011/03/15/usaha-pendekatan-surah-al-qadr-97/> diakses pada tanggal 04 November 2015
- [http://www. Duckstres.com/science/physics/Theory_of_Relativity-Light_And_Time.php](http://www.Duckstres.com/science/physics/Theory_of_Relativity-Light_And_Time.php), diakses 2 Mei 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 872/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

08 April 2016

Kepada
Yth. MI Miftahul Huda Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

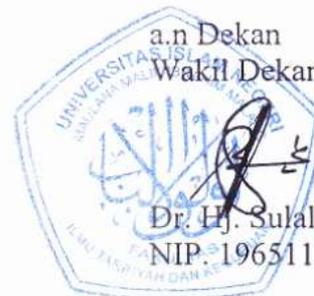
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Khumairoh
NIM : 12140124
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Ajar Integrasi Al-Qur'an Hadits dengan Sains untuk Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Bacem Blitar**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
BADAN HUKUM PERKUMPULAN
NAHDLATUL ULAMA'
(SK KEMENKUM HAM AHU-119.AH.01.08 TAHUN 2013)
MI MIFTAHUL HUDA BACEM
SUTOJAYAN KAB. BLITAR
NSM/NPSN : 111235050171 / 60711470
Alamat Jl Terate No.02 Bacem Sutojayan



SURAT KETERANGAN

Nomor: 044 / 108 / LPM. MI / V / 2016

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Machrus, S.PdI**

Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ayu Khumairoh

NIM : 12140124

Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI

Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna menyusun skripsi mulai tanggal 21 Mei - 28 Mei 2016 di MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar dengan judul **Pengembangan Buku Ajar Integrasi Al-Qur'an Hadits dengan Sains untuk Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bacem Blitar.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 28 Mei 2016



Ahmad Machrus

Ahmad Machrus, S.PdI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ayu Khumairoh
NIM : 12140124
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Dr. M. Samsul Ulum, M.A
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Integrasi Al-Qur'an Hadits dengan
Sains untuk Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda
Bacem Blitar

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	06 November 2015	Konsultasi BAB I,II,III	
2.	12 November 2015	Revisi BAB I,II,III	
3.	19 November 2015	ACC Proposal	
4.	08 April 2016	Konsultasi angket	
5.	19 April 2016	Revisi angket	
6.	25 April 2016	Revisi angket dan konsultasi isi buku ajar	
7.	29 April 2016	Konsultasi BAB I,II,III	
8.	01 Juni 2016	Kosultasi BAB IV, V,VI	
9.	03 Juni 2016	Revisi BAB V, VI	
10.	08 Juni 2016	ACC Keseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr.Muhammad Walid, M.A
NIP.19730823200001002

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Mokhammad Yahya, PhD.	Dosen FITK	Ahli isi/materi
2.	Ahmad Abtokhi, M.Pd	Dosen FITK, SAINTEK	Ahli desain
3.	Jamiatul Mukaromah S.Pd.I	Guru bidang studi Al- Qur'an Hadits MI Miftahul Huda	Ahli pembelajaran Al-Qur'an Hadits



**ANGKET VALIDASI
AHLI MATERI AL-QURAN HADITS
BUKU AJAR INTEGRASI AL-QURAN HADITS DENGAN SAINS PADA
MATERI MEMAHAMI SURAH AL-QADR UNTUK SISWA KELAS V
MADARASH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar integrasi Al-Quran Hadits dengan sains pada materi "Memahami Surah Al-Qadr" untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Maka peneliti bermaksud mengadakan validasi materi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu buku pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini. Hasil dari pengukuran dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : Mokhammad Yahya, PhD.
NIP : 197406142008011016
Jabatan : Kepala Unit Kerjasama & Penyelidikan Masyarakat
Instansi : FITK
Pendidikan : S3 - Sosiologi. (S1 - Tafsir & Fiqh)

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana ketepatan penulisan judul buku terhadap materi buku ajar Al-Quran Hadits ini?
 - a. Sangat tepat
 - b. Tepat
 - c. Cukup tepat
 - d. Kurang tepat
 - e. Sangat kurang tepat
2. Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sangat kurang mudah
3. Bagaimana kejelasan materi yang ada pada buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
4. Apakah materi yang disajikan sudah sesuai dengan tema yang ada pada buku ajar Al-Quran Hadits ini?
 - a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuai dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
5. Bagaimana kesesuaian ayat dengan tema Sains yang ada di buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains ini?

- a. Sangat sesuai
 b. Sesuai
c. Cukup sesuai
d. Kurang sesuai
e. Tidak sesuai
6. Bagaimana ketepatan penjelasan ayat dengan tema Sains yang ada di buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains?
- a. Sangat tepat
 b. Tepat
c. Cukup tepat
d. Kurang tepat
e. Tidak tepat
7. Bagaimana kedalaman penjelasan ayat yang ada di buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains?
- a. Sangat dalam
 b. Dalam
c. Cukup dalam
d. Kurang dalam
e. Tidak dalam
8. Bagaimana keluasan isi buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains ini?
- a. Sangat luas
b. Luas
 c. Cukup luas
d. Kurang luas
e. Tidak luas
9. Bagaimana kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains?
- a. Sangat lengkap
 b. Lengkap
c. Cukup lengkap

d. Kurang lengkap

e. Tidak lengkap

10. Bagaimana kesesuaian soal/ uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan pada buku ajar Integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains?

a. Sangat sesuai

b. Sesuai

c. Cukup sesuai

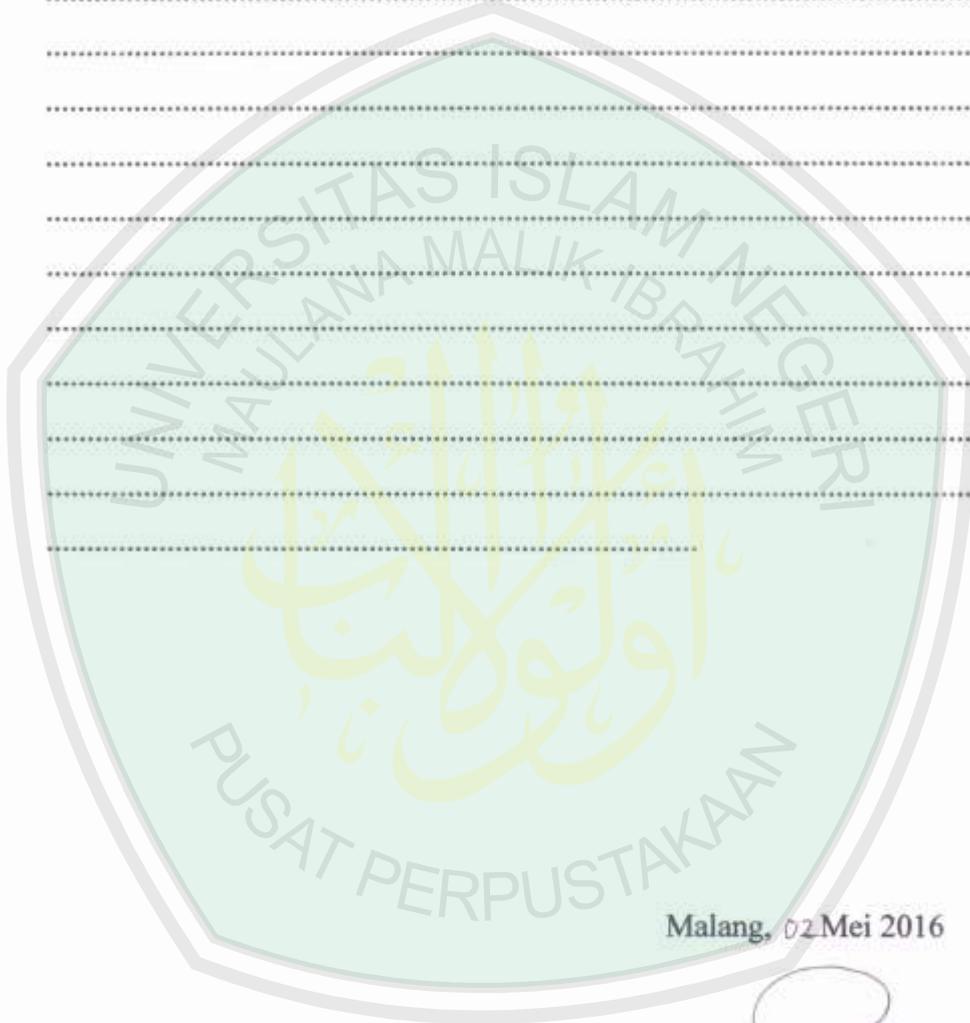
d. Kurang sesuai

e. Tidak sesuai



D. Kritik dan Saran

Judul, rujukan yang valid, harus jelas diwawatkan
oleh siapa, penambahan materi waktu.



Malang, 02 Mei 2016

Moch. Yahya

NIP. 19740619 2008011016

ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK
“PENGEMBANGAN BUKU AJAR INTEGRASI AL-QURAN HADITS
DENGAN SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR”

A. PENGANTAR

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains pada materi “Memahami Surah Al-Qadr” untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi desain buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain buku ajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain.

Nama : Ahmad Abtokhi

NIP : 19761003-003121004

Jabatan : Dosen PGMI / FISIKA

Instansi : FITK / SAINTEK

Pendidikan :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrument ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda cek pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan Bapak/Ibu.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan Bapak/Ibu adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
TB	Tidak Baik	1

C. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		5	4	3	2	1
1.	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.	✓				
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.	✓				
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V SD/MI.	✓				
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.	✓				
5.	Gambar yang digunakan pada buku menarik	✓				

	minat siswa dalam belajar.					
6.	Tata letak gambar pada buku menarik.		✓			
7.	Gambar pada buku memperjelas materi.		✓			
8.	Ukuran gambar pada buku tepat.	✓				
9.	Warna pada buku konsisten.	✓				
10.	<i>Layout</i> yang digunakan pada buku menarik.		✓			
JUMLAH						



D. KRITIK DAN SARAN

Bahan ajar Logos secara desain



Malang, 20 Mei 2016

[Handwritten signature]

NIP.

ANGKET VALIDASI
GURU MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V
“PENGEMBANGAN BUKU AJAR INTEGRASI AL-QURAN HADITS
DENGAN SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar integrasi Al-Quran Hadits dengan Sains pada materi “Memahami Surah Al-Qadr” untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi pembelajaran buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu buku pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran.

Nama : Jamiatul Mukaromah S.pd-1
NIP :
Jabatan : Guru
Instansi : MI. Miftahul Huda - Bacem Sutojayan
Pendidikan : S.pd-1 STIT - AL - MusliHun

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

A. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimanakah rumusan topik pada pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits ini?
 - a. Sangat jelas, spesifik dan operasional
 - b. Jelas, spesifik, dan operasional
 - c. Cukup jelas, spesifik, dan operasional
 - d. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
3. Bagaimana relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
4. Apakah rumusan Indikator dalam buku ajar disajikan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
5. Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan Kurikulum yang ada?
 - a. Sangat sesuai

- b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
6. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajarn dalam buku ajar Al-Quran Hadits ini?
- a. Sangat sistematis
 - b. Sistematis
 - c. Cukup sistematis
 - d. Kurang sistematis
 - e. Tidak sistematis
7. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar Al-Quran Hadits ini?
- a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuia dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Kurang memotivasi
 - e. Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tinkat pemahaman siswa?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai

e. Tidak sesuai

10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?

a. Sangat dapat mengukur kemampuan siswa

b. Dapat mengukur kemampuan siswa

c. Cukup mengukur kemampuan siswa

d. Kurang mengukur kemampuan siswa

e. Tidak mengukur kemampuan siswa



A. Kritik dan Saran

Cukup menarik perhatian siswa untuk membaca,
dिलengkapi dengan gambar-gambar yang
memudahkan siswa dalam proses pembelajaran



Malang, 16 Mei 2016

Jamiatul Mukaromah S.pd.1
NIP.

ANGKET VALIDASI UNTUK SISWA
“PENGEMBANGAN BUKU AJAR INTEGRASI AL-QURAN HADITS
DENGAN SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BACEM BLITAR”

A. Pengantar

Selain buku pelajaran yang kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa kamu gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan bahan ajar yang dapat membantu kamu belajar secara mandiri. Setelah ini kamu akan diberi contoh buku ajar secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar Al-Quran Hadits dengan Sains pada materi “Memahami Surah Al-Qadr” untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan buku ajar yang telah dibuat sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik siswa kelas V agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai buku. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan adik sebagai pemakai bahan ajar berupa buku ajar.

Nama : Faza wahdani aini yaturiz Z.
Kelas : V Lima
Sekolah : Mi miftahul huda . Bacem

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memudahkan kamu dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku ajar Al-Quran Hadits ini dapat memberi semangat kamu dalam belajar?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Kurang memberi semangat
 - e. Tidak memberi semangat
3. Apakah kamu mudah memahami materi pembelajaran yang ada di dalam buku ajar Al-Quran Hadits?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit

4. Menurut kamu, bagaimana soal-soal pada buku ajar Al-Quran Hadits?
- Sangat mudah
 - Mudah
 - Cukup mudah
 - Kurang mudah
 - Sulit
5. Menurut kamu, bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits?
- Sangat mudah dibaca
 - Mudah dibaca
 - Cukup mudah dibaca
 - Kurang mudah dibaca
 - Tidak mudah dibaca
6. Selama mempelajari buku ajar Al-Quran Hadits ini, apakah kamu menemui kata-kata yang sulit?
- Tidak menemukan
 - Jarang menemukan
 - Kadang-kadang menemukan
 - Sering menemukan
 - Sering sekali menemukan
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Al-Quran Hadits?
- Sangat mudah
 - Mudah
 - Cukup mudah
 - Kurang mudah
 - Tidak mudah
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar Al-Quran Hadits ini mudah dipahami?
- Sangat mudah dipahami

- b. Mudah dipahami
- c. Cukup mudah dipahami
- d. Kurang mudah dipahami
- e. Tidak mudah dipahami
9. Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya?
- a. Sangat mudah dipahami
- b. Mudah dipahami
- c. Cukup mudah dipahami
- d. Kurang mudah dipahami
- e. Tidak mudah dipahami
10. Apakah buku ajar Al-Quran Hadits ini membantu kamu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan?
- a. Sangat membantu
- b. Membantu
- c. Cukup membantu
- d. Kurang membantu
- e. Tidak membantu

Pre-Test

Nama: Faza wahdani zini yatuz Z.

Kelas: V Lima.

UJI KOMPETENSI

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah Al-Qadr termasuk golongan surah Makkiyah
2. Lailatul Qadr dalam bahasa Indonesia dikenal dengan nama malam kemuliaan
3. Satu malam Lailatul Qadr lebih baik daripada perjuangan seorang Bani Israil selama 1000 bulan.
4. Udara adalah oksigen yg dihirup oleh makhluk hidup
5. Sebutkan salah satu kegunaan dari Matahari sebagai sumber cahaya yg ada di bumi
6. Orang yang pertama kali menginjakkan kaki di bulan adalah Astronot
7. Waktu yaitu sesuatu yg tidak bisa dihentikan
8. Ikhfa' artinya adalah cara Membaca Al-Qur'an dengan dengung
9. مِنْ نَفْسٍ kalimat tersebut mengandung bacaan Idgham bilghunnah.
10. غَفُورٌ رَحِيمٌ Adalah contoh bacaan Idgham Bilaghunnah, karena Tanwin bertemu dengan huruf Idgham Bilaghunnah yaitu huruf 'ra'

Post-Test

Nama: Faza wahdani zini yatuz Z.

Kelas: V Lima

UJI KOMPETENSI

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah Al-Qadr termasuk golongan surah Makkiah
2. Lailatul Qadr dalam bahasa Indonesia dikenal dengan nama Malam kemuliaan.
3. Satu malam Lailatul Qadr lebih baik daripada perjuangan seorang Bani Israil selama seribu bulan
4. Udara adalah campuran berbagai gas yg tidak berwarna dan tidak berbau yg memenuhi ruang di bumi ini
5. Sebutkan salah satu kegunaan dari Matahari untuk mengeringkan hasil panen.
6. Orang yang pertama kali menginjakkan kaki di bulan adalah Neil Amstrong
7. Waktu yaitu serangkaian kejadian-kejadian yg kita lewati maupun yg akan kita hadapi dari manusia lahir - manusia itu meninggal
8. Ikhfa' artinya adalah samar
9. مِنْ نَفْسٍ kalimat tersebut mengandung bacaan . idgham bilghunnah
10. غَفُورٌ رَحِيمٌ Adalah contoh bacaan Idgham Bilaghunnah, karena tanwin bertemu dengan huruf Idgham Bilaghunnah yaitu . huruf ra'

Identitas Subyek Lapangan

No	Nama Siswa	Kelas	Asal Sekolah
1.	Ali Shidikin	Lima	MI Miftahul Huda
2.	Cindra Ayu Lestari	Lima	MI Miftahul Huda
3.	Ahmad Rofiq Imron Rasya	Lima	MI Miftahul Huda
4.	Dea Ayu Saputri	Lima	MI Miftahul Huda
5.	Dewi Siksa Apriliani	Lima	MI Miftahul Huda
6.	Dicky Oktavian Fadhilah	Lima	MI Miftahul Huda
7.	Dina Agusnia	Lima	MI Miftahul Huda
8.	Dyah Ayu Wulandari	Lima	MI Miftahul Huda
9.	Egi Nur Alamsah	Lima	MI Miftahul Huda
10.	Eka Ahmad Syafi'i	Lima	MI Miftahul Huda
11.	Elly Putri Susiono Febri	Lima	MI Miftahul Huda
12.	Farida	Lima	MI Miftahul Huda
13.	Faza Wahdana Ainiyatus Z	Lima	MI Miftahul Huda
14.	Iva Rosyida	Lima	MI Miftahul Huda
15.	Latansa Shoffi Addina	Lima	MI Miftahul Huda
16.	M. Rayhan Fahris Rifan	Lima	MI Miftahul Huda
17.	Melia Dewi Sasa	Lima	MI Miftahul Huda
18.	Moh. Hafis Abdillah	Lima	MI Miftahul Huda
19.	Natijatul Mukaromah	Lima	MI Miftahul Huda
20.	Nidya Fatma Kiara	Lima	MI Miftahul Huda
21.	Tomi Irzaki	Lima	MI Miftahul Huda
22.	Wildan Rozaqiqi	Lima	MI Miftahul Huda
23.	Kharisma Dewi Safitri	Lima	MI Miftahul Huda
24.	Yofie Kurniawan	Lima	MI Miftahul Huda
25.	Variessa Intan Nurnabila	Lima	MI Miftahul Huda

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ayu Khumairoh
 TTL : Gresik, 14 November 1993
 Alamat : Sumurber Panceng Gresik
 Telp : 085645189741

Jenjang Pendidikan:

A. Pendidikan Formal

1. TK Muslimat NU Tahun 1999
2. MI Tarbiyatul Athfal Tahun 2000 s/d 2006
3. MTs Tarbiyatut Tholabah Tahun 2006 s/d 2009
4. MA Tarbiyatut Tholabah Tahun 2009 s/d 2012
5. S1 Fakultas Tarbiyah/PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2012 s/d sekarang.

B. Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah, Sumurber Panceng Gresik
2. Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
3. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang